

**IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 METRO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FILMA EKA SANTIKA

NIM. 19001845

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

**IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 METRO**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



FILMA EKA SANTIKA

NIM. 19001845

Pembimbing I: Dr. Mahrus As'ad, M. Ag

Pembimbing II: Dr. Yudiyanto, M. Si

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

ABSTRAK

Filma Eka Santika. 2021. Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro. Tesis. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Desain pembelajaran berbasis kompetensi merupakan salah satu desain pembelajaran yang baik diterapkan di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dikarenakan desain pembelajaran berbasis kompetensi tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja, tetapi juga pada aspek keterampilan dan sikap. Sikap atau karakter merupakan suatu hal yang perlu dibentuk agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

Rumusan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro? Bagaimanakah pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro? Dan bagaimanakah implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa ialah desain pembelajaran yang berorientasi pada siswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro melalui tiga pendekatan yaitu keteladanan, pembiasaan, dan mendesain pembelajaran yang tepat. Implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi, Pembentukan Karakter

ABSTRACT

Filma Eka Santika. 2021. Implementation of Competency Based Learning Designs in Islamic Religious Education in Character Building of Class XI Students at SMK Negeri 1 Metro. Thesis. Postgraduate of State Institute for Islamic Studies Metro Lampung.

Competency based learning design is one of the good learning designs applied in schools, especially in the subject of Islamic Religious Education, this is because competency-based learning design does not only emphasize the knowledge aspect, but also skills and attitudes. Attitude or character is something that needs to be formed so that students become better individuals.

The research questions in this thesis are: How is the competency based learning design in Islamic Religious Education subjects in character building of class XI students at SMK Negeri 1 Metro? How is the character building of class XI students at SMK Negeri 1 Metro? And how is the implementation of competency based learning design in Islamic Religious Education subjects in character building for class XI students at SMK Negeri 1 Metro? This research is a qualitative research using data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation.

The results of this research conclude that the competency based learning design in Islamic Religious Education subjects in the formation of student character is a student oriented learning design so that it is able to improve student competence, both cognitive, affective, and psychomotor. Character building for class XI students at SMK Negeri 1 Metro through three approaches namely exemplary, habituation, and designing appropriate learning. Implementation of competency based learning design in Islamic Religious Education subjects in the formation of the character of class XI students in SMK Negeri 1 Metro is divided into three, namely planning, implementation, and evaluation.

Keywords: Competency based learning design, Character building



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul: IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 METRO yang ditulis oleh Filma Eka Santika dengan NIM 19001845 telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang *Ujian Munaqosyah* pada Pascasarjana IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro, Phone 0725-41507

PENGESAHAN

Tesis dengan judul: IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 METRO disusun oleh FILMA EKA SANTIKA, NIM. 19001845, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam *Ujian Tesis/Munaqosyah* pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada Selasa, 27 Juli 2021.

TIM PENGUJI

Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A
Penguji Utama

(.....)

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
Pembimbing I / Penguji

(.....)

Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II / Penguji

(.....)

Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd
Sekretaris

(.....)



Direktur

Dr. Muktar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filma Eka Santika
NIM : 19001845
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **Tesis** ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, Juli 2021

Yang Menyatakan



Filma Eka Santika

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

(Q.S. An-Nahl ayat 125)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku, ayahanda Sugiyono dan ibunda Emmi Indrastuti yang senantiasa memberikan hal terbaik untukku, juga kedua adikku Galih Dian Rukmana dan Damar Prasetyo Tri Legowo.

Terimakasih selalu mencintaiku.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1) Huruf Arab dan huruf latin

Huruf Arab	Huruf Latin		Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan		ط	ṭ
ب	b		ظ	z
ت	t		ع	‘
ث	ś		غ	g
ج	j		ف	f
ح	h		ق	q
خ	kh		ك	k
د	d		ل	l
ذ	z		م	m
ر	r		ن	n
ز	z		و	w
س	s		ه	h
ش	sy			‘
ص	s		ي	y
ض	d			

2) Maddah atau vokal panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ي	A
ي -	I
و -	U
اي -	Ai
او -	Au

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala kuasa-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulisan tesis ini ialah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) atau magister pada program pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M. Pd.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi S. Ag, M. Si selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Masykurillah, S. Ag, MA selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.
4. Dr. Mahrus As'ad dan Dr. Yudiyanto, M. Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dra. Dwi Widyaningsih, MM., selaku kepala SMK Negeri 1 Metro, Sri Sugiyarti, S. Ag, dan Rosita Dewi, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam serta siswa SMK Negeri 1 Metro yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini
7. Ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2021

Penulis



Filma Eka Santika

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	8
1. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi	8
2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	15
3. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	21
4. Kompetensi-Kompetensi Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	22
5. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter	24
B. Pembentukan Karakter	26
1. Pengertian Pembentukan Karakter	26
2. Prinsip-Prinsip Pembentukan Karakter	28
3. Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Nilai Pembentukan Karakter	30

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
	A. Rancangan Penelitian	33
	B. Sumber Data/Informan Peneliti	33
	C. Metode Pengumpulan Data	34
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
	E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A. Temuan Umum	38
	1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Metro	38
	2. Lokasi SMK Negeri 1 Metro	42
	3. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Metro	43
	4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Metro	47
	5. Siswa SMK Negeri 1 Metro	49
	6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro	50
	B. Temuan Khusus	51
	1. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro	51
	2. Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro	60
	3. Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro	66
	C. Pembahasan	
	1. Analisis Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro	80
	2. Analisis Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro	76
	3. Analisis Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro	83
BAB V	PENUTUP	87
	A. Kesimpulan	87
	B. Implikasi	88
	C. Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 18 Nilai Karakter Bangsa	25
Tabel 4.1 Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan	41
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	47
Tabel 4.3 Keadaan Pendidikan dan Kependidikan Berdasarkan Program Studi Keahlian.....	48
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Metro	49
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro	50
Tabel 4.6 Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam	57
Tabel 4.7 Rekapitulasi Penilaian Karakter Siswa	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Prasurvey/Research	92
Lampiran 2	Surat Tugas Prasurvey/Research	93
Lampiran 3	Surat Balasan Prasurvey/Research	94
Lampiran 4	Surat Keterangan Prasurvey/Research	95
Lampiran 5	Surat Keterangan Bebas Pustaka Pascasarjana	96
Lampiran 6	Surat Keterangan Bebas Pustaka Pusat	97
Lampiran 7	Outline	98
Lampiran 8	Alat Pengumpul Data	101
Lampiran 9	Transkrip Wawancara	107
Lampiran 10	Lembar Observasi Karakter Siswa	119
Lampiran 11	Lembar Observasi Kegiatan Guru	135
Lampiran 12	Lembar Dokumentasi	136
Lampiran 13	Analisis SKL, KI, dan KD	137
Lampiran 14	Silabus	142
Lampiran 15	RPP Luring	156
Lampiran 16	RPP Daring	181
Lampiran 17	Teknik Evaluasi Penilaian Tes	182
Lampiran 18	Teknik Evaluasi Penilaian Non Tes	186
Lampiran 19	Tabel Konversi Skor dan Predikat	187
Lampiran 20	Kartu Konsultasi	188
Lampiran 21	Dokumentasi	204
Lampiran 22	Daftar Riwayat Hidup	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.¹ Karakter merupakan nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, manusia lain, serta lingkungan yang terimplementasi ke dalam pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter harus senantiasa dibentuk agar seseorang memiliki karakter kuat.² Hal tersebut dikarenakan karakter yang kuat adalah jaminan yang terbaik bagi kehidupan.

Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis karakter yang cukup memprihatikan, ditandai dengan banyaknya ketidakadilan serta kebohongan yang dilakukan masyarakat maupun pejabat.³ Degradasi karakter pada pelajar seperti bergesernya nilai sopan santun, kebiasaan menyontek, berbohong, mencuri, berjudi, mabuk, tawuran, kebut-kebutan, pergaulan bebas, narkoba, aborsi, bahkan pembunuhan terus berkembang tidak terkendali.

Bukan hanya itu, dalam hubungan sosial, beberapa pelajar acuh terhadap guru, hanya hormat terhadap guru yang mengajar di kelasnya dan tidak mengenal guru yang lain, meningkatnya paham individualis dan

¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2011), h. 223.

² Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), h. 1.

³ *Ibid.*, h. 1.

bullying, terjadi penurunan nilai religius seperti menurunnya kesadaran beribadah dan menurunnya semangat menuntut ilmu agama. Perilaku negatif tersebut mengindikasikan kerapuhan karakter di dunia pendidikan Indonesia.

Melihat kondisi di atas, maka wajar jika pemerintah mengeluarkan keputusan bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.⁴ Pendidikan agama bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai agama yang yang diselaraskan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁵ Pendidikan agama ialah sumber nilai pembentukan karakter.⁶ Hal itu yang menyebabkan pendidikan agama penting diajarkan di sekolah.

Berdasarkan hal di atas, untuk memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam pembentukan karakter dan ketercapaian kompetensi siswa maka perlu adanya desain pembelajaran yang tepat. Desain pembelajaran ialah rancangan dan penerapan teori belajar dan pembelajaran sebagai fasilitas proses belajar seseorang.⁷ Desain pembelajaran menjadi hal yang penting dalam proses belajar karena mempermudah kegiatan pembelajaran.

⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 2 Pasal 3.

⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 2 Pasal 2.

⁶ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al Ulum*, Vol. 13 No. 1 (Juni 2013): h. 34.

⁷ Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 19.

Desain pembelajaran sebagai hasil pemikiran manusia memiliki model yang beranekaragam, diantaranya desain pembelajaran berbasis kelas, desain pembelajaran berbasis produk, desain pembelajaran berbasis sistem, desain pembelajaran berbasis prosedural, desain pembelajaran berbasis melingkar, desain pembelajaran berbasis kompetensi.⁸ Desain pembelajaran yang telah disebutkan akan tepat digunakan sesuai dengan kondisi yang terjadi.

Dewasa ini, pendidikan Indonesia menggunakan kurikulum 2013, dengan harapan mampu menghasilkan bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui integrasi penguatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terintegrasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, menurut Peneliti, salah satu desain pembelajaran yang tepat digunakan di sekolah ialah desain pembelajaran berbasis kompetensi, hal ini dikarenakan desain pembelajaran berbasis kompetensi berorientasi kepada siswa dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁹ Selain itu, desain pembelajaran berbasis kompetensi sejalan dengan tujuan kurikulum 2013. Desain pembelajaran berbasis kompetensi juga bersifat fleksibel sehingga dapat diintegrasikan dengan desain pembelajaran lainnya sesuai dengan kondisi yang terjadi.

Berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan Peneliti pada hari Senin, 10 Agustus 2020 kepada Ibu Rosita Dewi selaku guru Pendidikan

⁸ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 36–38.

⁹ *Ibid.*, h. 50.

Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro menuturkan bahwa SMK Negeri 1 Metro merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk mengajukan tesis dengan judul implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka Peneliti merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro?
2. Bagaimanakah karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro?
3. Bagaimanakah implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. Desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.

2. Karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.
3. Implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis memberikan informasi tentang implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pendidik terutama Peneliti agar bisa menerapkan desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah: Pertama, tesis yang ditulis oleh Nurmalina, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019, dengan judul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Religius di SD Al-Kautsar Bandar Lampung. Kesimpulan dari penelitian ini ialah karakter siswa di SD Al-Kautsar Bandar Lampung menunjukkan karakter yang baik dan implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter religius di SD

Al-Kautsar Bandar Lampung diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁰ Persamaan penelitian yang ditulis oleh Nurmalina dengan peneliti ialah pada implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter, sementara perbedaannya ialah pada penelitian yang dilakukan oleh Nurmalina tidak mencantumkan secara spesifik desain pembelajaran yang digunakan sementara dalam penelitian ini tertuju pada desain pembelajaran berbasis kompetensi.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Eka Yulianasari, Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung pada tahun 2017, dengan judul Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Membentuk Karakter Santri di Pesantren Putri (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Hidayatul Mub'tadiin Ngunut Tulung Agung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Perak Jombang Tahun 2017). Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan terdapat tiga proses dalam pembelajaran berbasis kompetensi yaitu perencanaan seperti menyusun kurikulum pembelajaran dan program tahunan serta program semester, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes tulis dan tes lisan yang diberikan untuk santri untuk melihat tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.¹¹

¹⁰ Nurmalina, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Religius di SD Al-Kautsar Bandar Lampung." Tesis, dipresentasikan dalam sidang tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019, h. 130-132.

¹¹ Eka Yulianasari, "Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Membentuk Karakter Santri di Pesantren Putri (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Hidayatul Mub'tadiin Ngunut Tulung Agung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Perak Jombang Tahun 2017)." Tesis, dipresentasikan pada sidang tesis Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung pada tahun 2017, h. 163.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulianasari dengan penelitian ini ialah dalam penggunaan pembelajaran berbasis kompetensi yang hasilnya mengarah kepada karakter santri, dan perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulianasari tidak mengarah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sementara penelitian ini berfokus pada desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Agus Sukrisman, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014, dengan judul Pembentukan Karakter Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Al-Izzah Kota Sorong. Kesimpulan tesis yang ditulis oleh Agus Sukrisman yaitu proses pembentukan karakter di Lembaga Pendidikan Islam Al-Izzah Kota Sorong melalui tiga pendekatan yaitu keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan disiplin peserta didik.¹² Persamaan penelitian yang dilakukan Agus Sukrisman dengan peneliti ialah dalam pembentukan karakter siswa, sementara perbedaannya ialah pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Sukrisman tidak mencantumkan secara spesifik desain pembelajaran yang digunakan sementara dalam penelitian ini tertuju pada desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹² Agus Sukrisman, "Pembentukan Karakter Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Al-Izzah Kota Sorong." Tesis, dipresentasikan pada sidang tesis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014, h. 109.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

1. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

a. Pengertian Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Desain pembelajaran berasal dari kata desain dan pembelajaran. Kata *desain* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *design*. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, kata *desain* diartikan sebagai kerangka bentuk, rancangan, motif, pola, serta corak. Sementara kata pengajaran berasal dari kata ajar yang memiliki arti petunjuk.

Pembelajaran ialah cara menjadikan orang untuk belajar. Sementara belajar merupakan upaya memperoleh kepandaian dan berubah tingkah laku karena pengalaman. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah proses menjadikan seseorang belajar melalui berbagai pengalaman agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik.¹ Pembelajaran merupakan kegiatan memanusiakan manusia.

Selanjutnya, desain pembelajaran ialah kisi-kisi dan penerapan teori belajar dan pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar seseorang.² Desain pembelajaran diartikan sebagai upaya

¹ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2013), h. 19–20.

² Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 19.

guru yang berkenaan dengan proses menentukan tujuan, strategi, serta merancang media untuk efektivitas pencapaian tujuan belajar.³ Desain pembelajaran membahas berbagai strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya.

Sesuai dengan perkembangan pendidikan, kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasikan. Kemudian dalam pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karaktersiswa, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan siswa sebagai pemahaman konsep yang dipelajari secara kontekstual. Berdasarkan hal di atas maka desain pembelajaran yang sesuai ialah desain pembelajaran berbasis kompetensi.⁴

Desain pembelajaran berbasis kompetensi ialah desain pembelajaran yang dilakukan dengan berorientasi siswa sehingga muara akhir pembelajarannya meningkatkan kompetensi siswa yang dapat diukur dalam pola sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), serta keterampilan (psikomotorik).⁵

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 65–66.

⁴ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 61.

⁵ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, h. 50.

dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya atau penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.⁶

Aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.
- 3) Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- 4) Nilai (*value*), yaitu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- 5) Sikap (*attitude*), yaitu perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan untuk melakukan sesuatu perbuatan.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran berbasis kompetensi ialah desain pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa baik sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Aspek yang terkandung dalam konsep

⁶ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 38.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, h. 58-59.

kompetensi, yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat.

b. Tujuan Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Tujuan desain pembelajaran berbasis kompetensi ialah “memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.”⁸ Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pembelajaran berbasis kompetensi dilakukan dengan berorientasi siswa sehingga tujuan pembelajarannya ialah meningkatkan kompetensi siswa yang dapat diukur dalam pola sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), serta keterampilan (psikomotorik). Hal ini senada dengan tujuan dan ranah penilaian kurikulum 2013.

c. Karakteristik Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penerapan dari pengetahuan, keterampilan tersebut ke dalam pekerjaan sesuai dengan standar kinerja yang diharapkan. Kompetensi difokuskan agar siswa memiliki bekal yang cukup ketika lulus dari sekolah dan hidup di masyarakat.⁹

Untuk menghasilkan lulusan yang berkompetensi, guru dituntut untuk dapat menyusun dan membuat rencana pembelajaran

⁸ Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 80.

⁹ *Ibid.*, 80.

yang baik, guru harus mampu menggali potensi diri dan bakat siswa sehingga mampu mencari dan menemukan ilmu pengetahuannya sendiri, memberikan kesempatan siswa untuk mencari, membangun, serta mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupannya.¹⁰

Untuk mencapai pembelajaran yang baik, dalam proses pembelajaran perlu menerapkan tujuh kompetensi kunci, yang terdiri dari:¹¹

- 1) Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi.
- 2) Menyampaikan ide dan informasi.
- 3) Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- 4) Bekerjasama dengan tim.
- 5) Menggunakan ide dan teknik matematika.
- 6) Memecahkan masalah
- 7) Menggunakan teknologi.

Selanjutnya, karakteristik desain pembelajaran berbasis kompetensi, di antaranya:¹²

- 1) Proses pembelajaran memiliki tujuan membantu siswa menuju perkembangan tertentu.
- 2) Ada prosedur yang direncanakan.
- 3) Ada kegiatan penyampaian materi.
- 4) Ada aktivitas siswa.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹² Najib Sulhan, *Karakter Guru dalam Pembelajaran Kompetensi*, (Surabaya: Garing Pena, 2008), h. 75.

- 5) Guru berperan sebagai pembimbing.
- 6) Komitmen kedisiplinan.
- 7) Ada batasan waktu.

Kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi diarahkan untuk memberdayakan semua potensi siswa agar menguasai kompetensi yang diharapkan.

d. Prinsip Mendesain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Prinsip mendesain pembelajaran berbasis kompetensi, antara lain sebagai berikut:¹³

1) Prinsip Relevansi

Prinsip relevansi merupakan salah satu prinsip mendesain pembelajaran berbasis kompetensi dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2) Prinsip Fleksibilitas

Prinsip fleksibilitas artinya dalam mendesain pembelajaran pengembang kurikulum seharusnya mengerti latar belakang setiap siswa, agar dapat mengarahkan siswa menuju masa depan yang baik.

3) Prinsip Kontinuitas

Prinsip kontinuitas yaitu mendesain pembelajaran harus secara terus-menerus, memahami dengan pasti bahwa proses

¹³ Aldo Redho Syam, "Guru dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *Tadris* Vol. 14, No. 1 (Juni 2019): h. 8–9.

belajar mengajar bersifat kesinambungan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan jenjang dinamika perubahan sosial.

4) Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi yaitu pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikembangkan harus memperhatikan tujuan pendidikan agama Islam yang telah ditetapkan.

5) Prinsip Praktis

Prinsip praktis maksudnya dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama harus disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.

Selain itu menurut Haiatin Chasanatin dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kurikulum*, Ada beberapa hal penting dalam pembelajaran kompetensi, antara lain:¹⁴

- 1) Menggunakan pendekatan kompetensi yang menekankan pada pemahaman kemampuan atau kompetensi tertentu.
- 2) Standar kompetensi memperhatikan perbedaan individu siswa.
- 3) Berbasis kompetensi, sehingga siswa akan mendapatkan bekal dalam menghadapi masa depannya, karena mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 4) Guru bertindak sebagai fasilitator.

¹⁴ Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 108–109.

- 5) Membentuk kompetensi individu berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa ada lima prinsip dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi, yaitu relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan praktis, serta beberapa hal penting dalam pembelajaran kompetensi yang perlu diperhatikan seperti menggunakan pendekatan kompetensi yang menekankan pada pemahaman kemampuan atau kompetensi tertentu, standar kompetensi yang memperhatikan perbedaan individu, berbasis kompetensi, guru sebagai fasilitator, serta pembentukan individu yang dikembangkan berdasarkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia yang dimaksud dengan Pendidikan Agama ialah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹⁵

¹⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1.

Sementara menurut Haiatin Chasanatin Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa agar mencapai tingkat kedewasaan sesuai dengan ajaran agama Islam agar mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹⁶ Sementara menurut Abuddin Nata Pendidikan Agama Islam ialah studi yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam di sini ialah salah satu mata pelajaran yang memuat ajaran Islam untuk membimbing siswa menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan pemberian pembelajaran Pendidikan Agama yang diamanatkan oleh Pancasila, undang-undang dan kurikulum sebagaimana tercantum dalam sila pertama dari Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, dan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 12 ayat 1 yang berbunyi setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.

¹⁶ Haiatin Chasanatin, h. 163.

¹⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipler* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 13.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

1) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis merupakan “dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan.”¹⁸ Dasar yuridis formal tersebut ada tiga macam, yaitu:

a) Dasar Ideal

Dasar ideal adalah “dasar dari falsafah negara pancasila, sila pertama dari pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.”¹⁹ Ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b) Dasar Konstitusional

Dasar struktural atau konstitusional yakni dasar dari UUD 1945, dalam Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- (1) Negara berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa.
- (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.²⁰

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13.

¹⁹ *Ibid.*, h. 13.

²⁰ *Ibid.*, h. 13-14.

Bunyi ayat di atas mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama dan negara melindungi umat beragama untuk menunaikan ajaran agama dan beribadah sesuai agamanya masing-masing.

c) Dasar Operasional

Dasar operasional Pendidikan Agama Islam terdapat dalam:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 12 ayat 1 yang berbunyi “Setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.”²¹
- (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal IV ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.”²²

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam penting diselenggarakan di lembaga pendidikan karena merupakan amanah dari

²¹ *Ibid.*, h. 14.

²² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

pancasila, undang-undang, dan kurikulum yang berlaku di Indonesia.

2) Dasar Religius

Dasar religius adalah “dasar yang bersumber dari ajaran Islam.”²³ Dasar religius diambil dari ayat Al-Quran maupun Hadits. Menurut Abdul Majid terdapat banyak ayat dalam Al-Qur’an dan hadis yang menunjukkan adanya perintah pendidikan agama Islam, antara lain berikut ini:²⁴

(a) Q.S. An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl: 125).²⁵

(b) Q.S. Ali-Imron ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

²³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 14.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata*, h. 281.

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali-Imron: 104).²⁶

(c) Al-Hadist

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit.” (HR. Bukhari).²⁷

Berdasarkan dasar hukum di atas, dapat diketahui bahwa menyampaikan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kewajiban. Dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa dalam menyampaikan pendidikan Agama Islam atau dakwah ialah dengan tiga cara yaitu dengan hikmah (kebijaksanaan), pengajaran yang baik (nasihat), dan berdebat dengan cara yang baik apabila dibutuhkan.

Dalam Q.S. Ali Imron ayat 104 merupakan perintah agar ada orang yang mau menyampaikan Pendidikan Agama Islam atau dakwah, bahkan di dalam hadis dijelaskan perintah menyampaikan ajaran walau hanya sedikit.

²⁶ Tim Al-Qosbah, h. 63.

²⁷ H.R. Bukhari.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkungannya.²⁸ Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa unsur pokok, yakni: Al-Qur'an, aqidah, ibadah, syariah, akhlak, dan tarikh,²⁹ (sejarah) atau peristiwa yang dilalui oleh umat Islam.

3. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No 55 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pendidikan agama bertujuan untuk membekali siswa mengaplikasikan nilai agama dan menyelerasikannya dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.³⁰

Sementara itu menurut Haiatin Chasanatin Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada siswa tentang agama Islam agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.³¹ Pendidikan Islam bertujuan untuk membantu pembentukan akhlak, mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, menumbuhkan ruh ilmiah bagi pelajar, serta menyiapkan pelajar

²⁸ Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, h. 168.

²⁹ Haiatin Chasanatin, h. 169.

³⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 2 Pasal 2.

³¹ Haiatin Chasanatin, h. 168.

yang professional.³² Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi setiap siswa.

4. Kompetensi-Kompetensi Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama ialah Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.³³

Kompetensi yang dikembangkan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter ialah sesuai dengan yang telah pemerintah tetapkan dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 yaitu terdiri dari kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.³⁴

Pada kompetensi sikap spiritual siswa diharapkan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Pada kompetensi sikap sosial siswa mampu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan

³² Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 40.

³³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1.

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, h. 333-334 .

lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.³⁵

Pada kompetensi pengetahuan siswa diharapkan mampu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.³⁶

Sementara pada keterampilan siswa diharapkan mampu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.³⁷

Adapun pengetahuan yang diberikan berkaitan dengan Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT, Berani Hidup Jujur, Melaksanakan Pengurusan Jenazah, Saling Menasehati dalam Islam, Masa Kejayaan Islam, Perilaku Taat, Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja, Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT, Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan

³⁵ *Ibid.*, h. 333.

³⁶ *Ibid.*, h. 334.

³⁷ *Ibid.*

Guru, Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam, Pembaruan Islam, dan Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa.³⁸

5. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

Desain pembelajaran berbasis kompetensi merupakan desain pembelajaran yang mengacu kepada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹ Desain pembelajaran berbasis kompetensi sesuai dengan kurikulum 2013, diharapkan dapat menghasilkan siswa yang cerdas secara pengetahuan, keterampilan, dan memiliki perilaku yang terpuji. Kurikulum 2013 difokuskan pada kompetensi dan pembentukan karakter siswa.

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sehingga terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.⁴⁰ Dari kompetensi itulah maka akan membentuk karakter siswa. Karakter siswa merupakan nilai perilaku siswa yang berhubungan dengan Tuhannya, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.

Jika pembentukan karakter dilaksanakan secara efektif maka akan meningkatkan prestasi akademik dan perilaku prososial siswa. Pembentukan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan misi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab, berdasarkan falsafah

³⁸ *Ibid.*, h. 333-334.

³⁹ Novan Ardy Wijayanti, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, h. 50.

⁴⁰ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 38.

pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanahkan dalam Pancasila dan pembukaan UUD 1945.

Dalam rangka pembentukan karakter terdapat 18 nilai dalam pendidikan karakter bangsa yang harus dimasukkan ke dalam proses pendidikan, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁴¹

Tabel 2.1
18 Nilai Karakter Bangsa

No	Nilai Karakter	Penjelasan
1	Religius	Sikap melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan mampu toleran serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Berkata, berbuat sesuai apa adanya
3	Toleransi	Sikap mampu menghargai perbedaan
4	Disiplin	Sikap patuh terhadap aturan
5	Kerja keras	Sikap sungguh-sungguh
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang baru.
7	Mandiri	Sikap tidak tergantung pada orang lain
8	Demokratis	Cara berfikir dan bertindak dengan menilai hak dan kewajiban dirinya sama dengan orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap berupaya untuk mengetahui lebih luas terhadap sesuatu.
10	Semangat kebangsaan	Sikap mempertahankan bangsa dan negara

⁴¹ Hartono, "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Budaya*, Vol. 19 No. 2 (Agustus 2014): h. 262-263.

11	Cinta tanah air	Sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
12	Menghargai prestasi	Sikap untuk menghasilkan karya dan menghargai karya orang lain.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap mudah memahami orang lain
14	Cinta damai	Sikap yang menjadikan orang aman berada di sampingnya.
15	Gemar membaca	Sikap menyukai aktivitas membaca.
16	Peduli lingkungan	Sikap untuk tidak merusak lingkungan dan berupaya menjaganya
17	Peduli sosial	Sikap selalu ingin memberi bantuan pada orang lain
18	Tanggung Jawab	Sikap yang bersedia melaksanakan tugas dan kewajibannya

B. Pembentukan Karakter

1. Pengertian Pembentukan Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein* yang berarti *to engrave* artinya mengukir, melukis.⁴² Secara bahasa, karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.⁴³ Karakter terpancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang.⁴⁴ Karakter adalah sesuatu yang terdapat pada seseorang yang menjadi ciri khas kepribadiannya.

⁴² Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1 (Januari-Juni 2016): h. 122.

⁴³ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2011), h. 223.

⁴⁴ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al Ulum*, Vol. 13 No. 1 (Juni 2013): h. 31.

Karakter merupakan gambaran diri yang sebenarnya. Karakter harus terus dibentuk agar terbentuk karakter kuat.⁴⁵ Dalam rangka pembentukan karakter siswa terdapat 18 nilai dalam pendidikan karakter bangsa yang harus dimasukkan ke dalam proses pendidikan, yaitu:⁴⁶

- a. Religius, merupakan sikap melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan mampu toleran serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur, yaitu berkata, berbuat sesuai apa adanya.
- c. Toleransi, yaitu sikap mampu menghargai perbedaan.
- d. Disiplin, yaitu sikap patuh terhadap aturan.
- e. Kerja keras, yaitu sikap sungguh-sungguh.
- f. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang baru.
- g. Mandiri, yaitu sikap tidak tergantung pada orang lain.
- h. Demokratis, yaitu cara berfikir dan bertindak dengan menilai hak dan kewajiban dirinya sama dengan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, yaitu sikap berupaya untuk mengetahui lebih luas terhadap sesuatu.
- k. Semangat kebangsaan, yaitu sikap mempertahankan bangsa dan negara.
- l. Cinta tanah air, yaitu sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

⁴⁵ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), h. 1.

⁴⁶ Hartono, "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Budaya*, Vol. 19 No. 2 (Agustus 2014): h. 262-263.

- m. Menghargai prestasi, yaitu sikap untuk menghasilkan karya dan menghargai karya orang lain.
- n. Bersahabat/komunikatif, yaitu sikap mudah memahami orang lain.
- o. Cinta damai, yaitu sikap yang menjadikan orang aman berada di sampingnya.
- p. Gemar membaca, yaitu sikap menyukai aktivitas membaca.
- q. Peduli lingkungan, yaitu sikap untuk tidak merusak lingkungan dan berupaya menjaganya.
- r. Peduli sosial, yaitu sikap selalu ingin memberi bantuan pada orang lain.
- s. Tanggung Jawab, yaitu sikap yang bersedia melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Demikianlah, 18 nilai pendidikan karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

2. Prinsip-Prinsip Pembentukan Karakter

Menurut Agus Setiawan dalam jurnalnya yang berjudul Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanudin Al-Zarnuji), menyatakan bahwa prinsip-prinsip pembentukan karakter, yakni:⁴⁷

⁴⁷ Agus Setiawan, "Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanudin Al-Zarnuji)," *Dinamika Ilmi*, Vol. 14 No. 1 (Juni 2014): h. 3-4.

- a. Menjadikan nilai dasar etika sebagai kunci karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara menyeluruh.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang peduli.
- e. Memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan sikap yang baik.
- f. Memiliki kurikulum yang bermakna.
- g. Mengupayakan munculnya motivasi siswa
- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah.
- i. Pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas.
- j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra.
- k. Mengevaluasi karakter.

Sementara itu, menurut Zubaedi, dalam judul tulisan Pendidikan Karakter yang ditulis oleh Ade Chita Putri Harahap, prinsip-prinsip pembentukan karakter ialah:⁴⁸

- a. Berkelanjutan. Pembentukan karakter diadakan terus menerus, tidak terputus dan melalui beberapa tahapan agar terbentuk karakter yang kuat.
- b. Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah, serta muatan lokal.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan nilai.
- d. Siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

⁴⁸ Ade Chita Putri Harahap, "Pendidikan Karakter," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 9, No. 1, (Januari-Juni 2019): h. 4.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembentukan karakter merupakan hal pokok dalam pembentukan karakter. Pembentukan karakter mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang tiada henti secara menyeluruh mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku serta melibatkan staf sekolah, keluarga dan anggota masyarakat.

3. Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Nilai Pembentukan Karakter

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.⁴⁹ Ini mencakup pendidikan formal maupun non formal dari jenjang pendidikan terendah dan tertinggi.

Pendidikan agama berfungsi membentuk insan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, mampu menjaga kerukunan inter dan antarumat beragama dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁵⁰ Pendidikan agama

⁴⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 2 Pasal 3.

⁵⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 2 Pasal 2.

sebagai upaya untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan hal di atas, menunjukkan bahwa pendidikan Agama penting diselenggarakan dalam pembentukan karakter anak, serta Pendidikan Agama Islam menjadi bagian yang penting dalam proses tersebut.⁵¹ Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan sumber nilai pembentukan karakter. Terdapat banyak nilai-nilai karakter yang termuat dan diajarkan di dalam pembelajaran tersebut.

Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang menjadi sumber nilai pembentukan karakter, yang mana karakter itu merupakan hal fitrah yang dapat dibentuk melalui pendidikan, sebagaimana dalam Q.S. Al-Rum/30: 30.⁵²

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (Q.S. Ar-Rum/30: 30).

⁵¹ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam," h. 33

⁵² Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), h. 408.

Selain itu, terdapat hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari menjelaskan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), kedua orang tuanyalah yang menjadikan Yahudi atau Nasrani atau Majusi.” (H.R. Bukhari)

Dua dalil di atas menjelaskan bahwa karakter baik merupakan fitrah manusia yang proses pembentukannya dapat dilakukan melalui pendidikan.⁵³ Pendidikan sebagai upaya orang dewasa mengajarkan nilai Pendidikan Agama Islam kepada manusia lain agar berkembang menjadi insan kamil.

⁵³ Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai," h. 125-126.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara natural sesuai dengan kondisi di lapangan, dan jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁶⁶ Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Peneliti bermaksud untuk menganalisis fenomena yang ada melalui kata-kata.

B. Sumber Data/Informan Penelitian

Sumber data adalah “subjek darimana data dapat diperoleh.”⁶⁸ Sementara data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan Peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

Adapun sumber data yang Peneliti gunakan dalam menyusun tesis ini ialah kepala sekolah SMK Negeri 1 Metro, guru mata pelajaran Pendidikan SMK Negeri 1 Metro, dan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Metro.

¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 161.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

4. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah metode yang berupa Tanya jawab yang dilakukan kepada sumber informasi. Metode wawancara digunakan Peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait dengan penelitiannya.⁶⁹ Dalam metode wawancara ini Peneliti mendapatkan keterangan tentang implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.

5. Metode Observasi

Metode observasi ialah Peneliti secara langsung mengamati dan **mendengarkan kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diamati, kemudian mencatatnya.** Observasi yang dilakukan Peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana. Peneliti mengumpulkan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tapi suatu saat Peneliti juga tidak terstruktur

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 261.

atau tersamar dalam observasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi untuk mendapatkan keterangan tentang implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.

6. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya- karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai profil SMK Negeri 1 Metro, data penilaian guru terhadap karakter siswa, dan perangkat desain pembelajaran berbasis kompetensi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan Peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁷² Teknik yang Peneliti gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

⁵ Sugiyono, h 228.

⁶ Sugiyono, h. 231.

⁷ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

yang telah ada.”⁷³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam; pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga ndapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubbermen dengan tiga langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyerderhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam tesis ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang Implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi dan upaya yang dilakukan dalam implementasi tersebut.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 241.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah dikatakan oleh peneliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang kemudian digunakan peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang dilihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Metro

Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Metro, semula diberi nama SMEA Persiapan, dan mulai didirikan tanggal 1 Agustus 1965, didukung oleh Panitia SMEA Negeri 1 Metro. Pembentukan Panitia SMEA Negeri 1 Metro tersebut dimulai tanggal 1 Januari 1965 dilindungi oleh catur tunggal yang terdiri dari:

- a) Bupati Kepala Lampung Tengah
- b) Kepala Pengendali Negeri Lampung Tengah
- c) Komando Resort Kepolisian 611 Lampung Tengah
- d) Komandan Kodim 0411 Lampung Tengah

Siswa mulai belajar pada tanggal 1 Agustus 1965 dan tempat belajarnya SMEP Negeri Metro, yang sekarang menjadi SMPN 3 Metro. Kemudian SMEA Persiapan tersebut diresmikan menjadi SMEA Negeri 1 Metro pada tanggal 1 Agustus 1965 oleh Kantor Ditjen Diknas dan Menengah Provinsi Lampung, Bapak Ismangun (Alm). Pada tahun 1970 tempat belajar pindah ke SMEA Negeri 1 Metro yang berlokasi di Jalan Kemiri Metro Lampung Tengah dan sekolah tersebut dalam keadaan belum selesai jadi bangunan gedungnya.

Adapun tanah untuk bangunan tersebut diberi oleh pihak Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah pada akhir 1967 dan dibangun oleh Pemerintah Pusat, dengan biaya sebesar Rp. 139.000.000,00, sedangkan pemborongannya oleh CV. Rumpun dengan Direktur Bapak Zen Datu, yang informasi serah terima secara administrasi pada tahun 1973 dengan Kantor Daerah Ditjen Provinsi Lampung.

Kepala Sekolah sejak SMEA Persiapan sampai sekarang ini mengalami beberapa pergantian, yaitu antara lain:

- 1) A. Mashuri DM, BA (Kepala Sekolah SMEA Persiapan Periode 1965-1966)
- 2) TMD Nasution (Kepala Sekolah SMEA Negeri Periode 1966-1968)
- 3) Drs. Soegiyanto (Kepala Sekolah SMEA Negeri Periode 1968-1975)
- 4) Dudun Abdullah (Alm) (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1975-1983)
- 5) Drs. Basri DJ (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1983-1990)
- 6) Drs. Djoko Sampurno (Alm) (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1990-1995)
- 7) Drs. Mashuri DM, BA (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1995-1996)
- 8) Drs. Rosyidi Zahara (Kepala SMK Negeri Metro Periode 1999-2002)

- 9) Drs. Hj. Asnayus (Alm) (Kepala SMK Negeri Metro Periode 2002-2005)
- 10) Hj. Djumijati, S.Pd (Alm) (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2005-2013)
- 11) Dra Hj. Dwi Widyaningsih, MM (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2013 - sekarang)

SMK Negeri 1 Metro telah memulai penerapan Sistem Manajemen Mutu mulai dari Penerimaan Siswa Baru (PPDB) sampai dengan kelulusan agar manajemen sekolah dapat terkontrol dengan baik untuk semua Program Keahlian, yaitu :

- a) Bisnis Daring dan Pemasaran
- b) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
- c) Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- d) Usaha Perjalanan Wisata
- e) Perhotelan
- f) Tata Boga

Pada tahun 2013 sejak dikeluarkannya kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013, SMK Negeri 1 Metro ditunjuk sebagai salah satu sekolah percontohan untuk pelaksanaan kurikulum 2013 dan disahkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 022/H/Kr/2015 Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013.

Sesuai dengan perubahan-perubahan pada pelaksanaan kurikulum 2013, SMK Negeri 1 Metro pada tahun pelajaran 2013/2014 mengikuti perubahan spektrum keahlian yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemudian dengan berkembangnya kurikulum 2013, SMK Negeri 1 Metro mengikuti perkembangan serta perubahan tersebut berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan sebagai berikut:¹

Tabel 4.1
Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian	Nomor Kode
1.	Bisnis & Manajemen	1.1 Bisnis dan Pemasaran	1.2.1 Bisnis Daring dan Pemasaran	107
		1.2 Manajemen Perkantoran	1.2.1 Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	110
		1.3 Akuntansi dan Keuangan	1.3.1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga	111
2.	Pariwisata	2.1 Perhotelan dan Jasa Pariwisata	2.1.1 Usaha Perjalanan Wisata	115
			2.1.2 Perhotelan	116
		2.2 Kuliner	2.2.1 Tata Boga	119

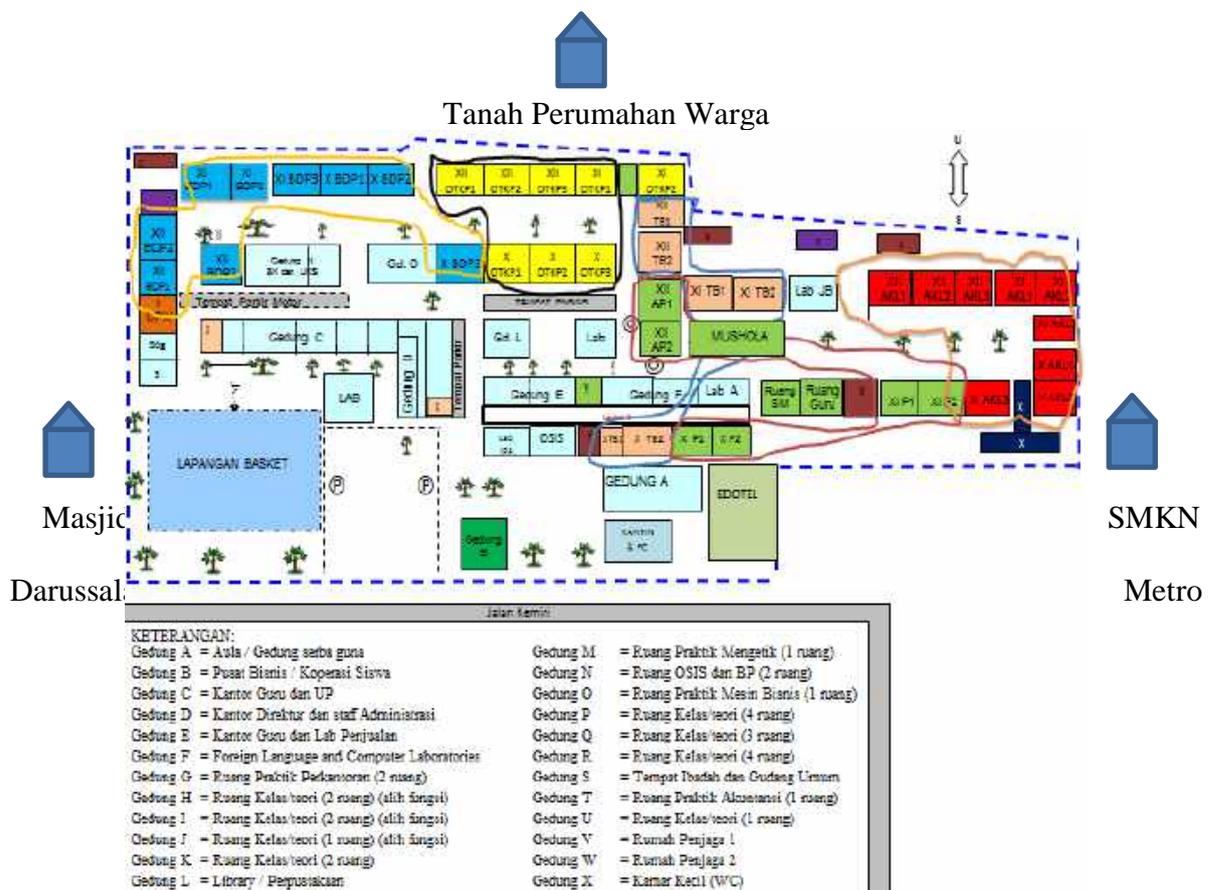
¹ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

2. Lokasi SMK Negeri 1 Metro

SMK Negeri 1 Metro berlokasi di jalan kemiri 15 A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Dengan batas-batas: utara berbatasan dengan tanah perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan tanah perumahan penduduk, sebelah barat berbatasan dengan SMK Negeri 3 Metro, dan sebelah timur berbatasan dengan Masjid Darussalam.²

Gambar 4.1

Denah Lokasi SMK Negeri 1 Metro



² Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Metro

a. Visi SMK Negeri 1 Metro

Visi SMK Negeri 1 Metro ialah “Menjadi SMK yang unggul berdasarkan IMTAQ dan IPTEK yang tinggi, berkarakter mulia, berwawasan lingkungan, menghasilkan lulusan yang kompeten dan menjadi pusat layanan masyarakat.”³

SMK Negeri 1 Metro membuat visi tersebut dikarenakan ingin menjadi sekolah yang unggul dari segi IMTAQ dan IPTEK. IMTAQ merupakan singkatan dari Iman dan Taqwa, yaitu wahana yang akan mengarahkan pendidikan menuju target yang dituju, yakni menciptakan generasi beriman kepada Allah SWT, yang teraplikasikan dengan karakter yang baik. SMK Negeri 1 Metro senantiasa mementingkan karakter dalam pendidikannya.

Sementara IPTEK merupakan singkatan dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan suatu jalan yang berfungsi mempermudah manusia dalam menjalankan kehidupannya.

Selain itu, SMK Negeri 1 Metro memiliki visi berwawasan lingkungan sebagaimana diketahui bahwa SMK Negeri 1 Metro memperoleh gelar sekolah adiwiyata, dan diharapkan SMK Negeri 1 Metro dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan menjadi pusat layanan masyarakat.

³ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

b. Misi SMK Negeri 1 Metro**Misi SMK Negeri 1 Metro, yaitu:**⁴

- 1) Menerapkan sistem manajemen mutu.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara profesional dan berbasis IT.
- 3) Menerapkan budaya lingkungan yang bersih.
- 4) Mengembangkan sarana prasarana sekolah.
- 5) Menghasilkan lulusan berdaya saing yang tinggi.
- 6) Sebagai pusat pendidikan dan pelatihan bagi sekolah-sekolah lain di sekitar kota Metro
- 7) Menyelenggarakan layanan kepada siswa dan masyarakat.

Dalam operasionalnya SMK Negeri 1 Metro senantiasa berusaha mengacu pada visi dan misi yang telah dibuat. SMK Negeri 1 Metro menerapkan sistem manajemen mutu, adanya pembagian koordinasi yang jelas agar kegiatan operasional berjalan dengan baik. Kemudian SMK Negeri 1 Metro melaksanakan proses pembelajaran secara profesional dan berbasis IT, senantiasa menerapkan budaya lingkungan yang bersih, di SMK Negeri 1 Metro kepala sekolah rajin berkeliling mengecek kebersihan sekolah setiap pagi. Selanjutnya SMK Negeri 1 Metro mengembangkan sarana prasarana sekolah, membuat bangunan baru, penambahan serta perbaikan prasarana lainnya.

⁴ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

SMK Negeri 1 Metro merupakan sekolah yang memiliki enam jurusan, diantaranya Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Perhotelan, Tata Boga, dan Usaha Perjalanan Wisata. Berdasarkan jejak rekam banyak lulusan SMK Negeri 1 Metro yang langsung diterima bekerja setelah lulus SMK sesuai keahlian masing-masing.

Pada beberapa kesempatan juga SMK Negeri 1 Metro sebagai pusat pendidikan dan pelatihan bagi sekolah-sekolah lain di sekitar kota Metro, pada Bulan Februari 2021 SMK Negeri 3 Bandar Lampung melakukan studi banding ke SMK Negeri 1 Metro sekaligus menyambung silaturahmi, dan setiap tahunnya SMK Negeri 1 Metro menerima mahasiswa PKL baik dari universitas negeri maupun swasta. SMK Negeri 1 Metro senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan masyarakat.

c. Tujuan SMK Negeri 1 Metro

Tujuan SMK Negeri 1 Metro, ialah:⁵

- 1) Meningkatkan prestasi belajar dan karakter mulia siswa melalui proses pembelajaran pada semua mata pelajaran.
- 2) Memberikan layanan kepada siswa dan masyarakat secara profesional dengan etos kerja yang tinggi.
- 3) Menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing tinggi.

⁵ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dengan senantiasa menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dan IDUKA
- 5) Menciptakan budaya 7 K (Keindahan, Kebersihan, Kerindangan, Kerapihan, Ketertiban, Keamanan, Kenyamanan)
- 6) Meningkatkan nilai-nilai keimanan melalui kegiatan keagamaan di sekolah.
- 7) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik maupun non akademik melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler serta mengikutsertakan dalam kompetisi-kompetisi.
- 8) Menciptakan sekolah berwawasan lingkungan hidup dengan cara melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan serta mengelola lingkungan hidup.
- 9) Meningkatkan Sumber Daya Manusia, dimulai dari peningkatan kualitas manajemen SMK, guru, karyawan, melalui suatu proses pembelajaran bagi orang dewasa (andragogi), sebagai komponen pendukung utama peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
- 10) Mencapai suatu ketahanan sekolah, dengan sistem kepemimpinan yang transparan, bertanggung jawab, efektif dan efisien dalam mencapai visi sekolah.
- 11) Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan masyarakat sekitar bertaraf nasional.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan SMK Negeri 1 Metro, maka SMK Negeri 1 Metro, memerlukan kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta siswa yang berkualitas baik, serta sistem pembelajaran yang mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Metro

SMK Negeri 1 Metro memiliki tenaga pendidik sebanyak 93 orang, dengan rincian 77 orang diantaranya PNS dan 21 orang non PNS. Sementara itu terdapat 7 orang tenaga kependidikan yang PNS dan 23 orang lainnya non PNS. Jumlah tenaga pengajar sebagaimana terlihat pada tabel berikut:⁶

a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Berdasarkan Status Kepegawaian

Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
PNS	Non PNS	Jumlah	PNS	Non PNS	Jumlah
77	21	93	7	23	30

b. Berdasarkan Program Studi Keahlian

Berdasarkan program studi keahlian terdapat 9 orang tenaga pendidik PNS dan 1 orang non PNS yang mengajar di jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran. Pada jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran terdapat 4 orang tenaga pendidik PNS dan 1 orang non

⁶ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

PNS yang mengajar di jurusan, dan pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga terdapat 11 orang tenaga pendidik PNS.

Sementara itu pada jurusan Usaha Perjalanan dan Wisata terdapat 4 orang tenaga pendidik non PNS yang mengajar. Pada jurusan Perhotelan terdapat 7 orang tenaga pendidik PNS dan 2 orang non PNS. Pada jurusan Tata Boga terdapat 6 orang tenaga pendidik PNS dan 1 orang non PNS. Pada mata pelajaran normatif/adaptif terdapat 52 orang guru, diantaranya 40 orang PNS dan 12 orang non PNS.⁷

Tabel 4.3
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Berdasarkan Program Studi Keahlian

Program Studi Keahlian	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan	
	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
Bisnis Daring dan Pemasaran	9	1	-	-
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	4	1	-	-
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	11	-	-	-
Usaha Perjalanan Wisata	-	4	-	-
Perhotelan	7	2	-	-
Tata Boga	6	1	-	-
Bidang Adaptif dan Normatif	40	12	-	-
Jumlah	77	21	-	-

⁷ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

5. Siswa SMK Negeri 1 Metro

SMK Negeri 1 Metro termasuk salah satu sekolah kejuruan favorit di Metro yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya calon siswa, sehingga setiap tahunnya terdapat penambahan jumlah siswa sebagaimana yang terlihat dalam tabel.⁸

Tabel 4.4
Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Metro

No	Tahun	Paket Keahlian	Jumlah Siswa
1	2018-2019	Bisnis Daring dan Pemasaran	304
		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	256
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga	319
		Usaha Perjalanan Wisata	34
		Perhotelan	279
		Tata Boga	197
		Jumlah	1389
2	2019-2020	Bisnis Daring dan Pemasaran	311
		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	193
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga	320
		Usaha Perjalanan Wisata	63
		Perhotelan	307
		Tata Boga	200
		Jumlah	1394
3	2020-2021	Bisnis Daring dan Pemasaran	316
		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	179
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga	318
		Usaha Perjalanan Wisata	89
		Perhotelan	292
		Tata Boga	228
		Jumlah	1421

⁸ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Metro dibagi menjadi beberapa bagian yakni ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, sanitasi, dan prasarana lainnya.⁹

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro

No	Ruang	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	3	38	-	-	41
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
4	Ruang Guru Umum 1	1	-	-	-	1
5	Ruang Guru Umum 2	1	-	-	-	1
6	Ruang Guru Pemasaran	1	-	-	-	1
7	Ruang Guru Perkantoran	1	-	-	-	1
8	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	1
9	Ruang Piket	1	-	-	-	1
10	Ruang BP/BK	1	-	-	-	1
11	Aula	1	-	-	-	1
12	Bank Mini	1	-	-	-	1
13	Koperasi	1	-	-	-	1
14	Lab Mesin-Mesin Bisnis (Bengkel)	-	1	-	-	1
15	Bengkel OTKP	-	1	-	-	1
16	Business Center (Unit Produksi)	1	-	-	-	1
17	Edotel	1	-	-	-	1
18	Lab IPA	1	-	-	-	1
19	Lab Bahasa	-	1	-	-	1
20	Lab Komputer	-	3	-	-	3
21	Perpustakaan	1	-	-	-	1
22	UKS	1	-	-	-	1
23	UPTD Sementara	-	1	-	-	1

⁹ Hasil Dokumentasi Profil SMK Negeri 1 Metro.

24	Sanitasi Guru	2	5	-	-	7
25	Sanitasi Siswa	8	17	-	-	25
26	Garasi Mobil	1	-	-	-	1
27	Gudang	-	1	-	-	1
28	Gudang Kantor	-	1	-	-	1
29	Dapur	1	-	-	-	1
30	Lapangan Upacara	-	1	-	-	1
31	Rumah Penjaga Sekolah 1	-	1	-	-	1
32	Rumah Penjaga Sekolah 2	-	1	-	-	1

B. Temuan Khusus

1. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro

a. Analisis Perkembangan Siswa

Langkah awal dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi di SMK Negeri 1 Metro yaitu menganalisis perkembangan siswa, mulai dari perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Analisis perkembangan siswa merupakan upaya guru dalam menelaah perubahan fisik dan psikis siswa dalam periode waktu tertentu untuk mengetahui berbagai persoalan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Perkembangan siswa SMK sederajat melalui masa yang disebut masa pubertas, siswa SMK sederajat tidak mau disebut lagi sebagai anak-anak. Namun, jika disebut dewasa siswa SMA sederajat secara nyata belum siap menyandang predikat dewasa tersebut.

Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri. Masa remaja pada siswa SMK ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita yang dihargai masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif.
- 4) Memilih dan mempersiapkan karir masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.
- 5) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 6) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam berperilaku.
- 7) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Dari ketujuh karakteristik siswa SMK di atas memberikan pengaruh terhadap perkembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor siswa sebagai berikut:

a. Perkembangan Aspek Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan perubahan kemampuan berfikir atau intelektual. Perkembangan kognitif berkaitan langsung dengan proses pembelajaran.

b. Perkembangan Aspek Afektif

Kemampuan afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem, nilai, dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Pada emosi siswa SMK misalnya seperti tidak lagi mengungkapkan amarah yang meledak-ledak seperti anak SD, tetapi dengan menggerutu, tidak mau berbicara, atau dengan bersuara keras mengkritik orang yang menyebabkan amarah.

c. Perkembangan Aspek Psikomotorik

Kemampuan psikomotorik terkait erat dengan keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara saraf dengan otak.

b. Desain Tujuan Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, tujuan pembelajaran dirumuskan setidaknya mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada kurikulum 2013, tujuan-tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk seperangkat kompetensi. Seperangkat kompetensi tersebut merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dikatakan sebagai seperangkat kompetensi karena

beberapa kompetensi tersebut berada di alur atau rangkaian kompetensi, mulai dari standar kompetensi lulusan, standar kompetensi, dan kompetensi dasar.

Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru sangat berguna untuk:

- 1) Pedoman dan acuan dalam membuat perencanaan pembelajaran.
- 2) Pedoman dan acuan bagi guru dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Menilai tingkat keberhasilan proses pembelajaran.
- 4) Membimbing siswa dalam belajar.
- 5) Media komunikasi.

Pada kurikulum 2013, tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk seperangkat kompetensi, itulah sebabnya tujuan pembelajaran yang didesain oleh seorang guru harus berbasis pada pencapaian kompetensi. Setiap kompetensi mengandung beberapa aspek sebagai tujuan yang akan dicapai, sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan bidang kognitif pada siswa.
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu.
- 3) Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas yang dibebankan kepadanya.

- 4) Nilai (*value*), yaitu norma-norma yang bersifat didaktik bagi siswa.
- 5) Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan suatu aktivitas.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam konteks kurikulum 2013, berbagai kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa dirumuskan dan ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang kemudian diterjemahkan dalam Kompetensi Inti (KI), dan diperinci dalam Kompetensi Dasar (KD).

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) siswa pada jenjang SMA atau SMK dalam kurikulum 2013 sebagai berikut.

- 1) Domain kognitif (pengetahuan): siswa memiliki pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian.
- 2) Domain afektif (sikap): siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- 3) Domain psikomotorik (keterampilan): siswa memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan penguasaan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri.

Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Dengan demikian, Kompetensi Inti (KI) harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

Sementara, Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Dasar (KD) tersebut merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang bersumber pada Kompetensi Inti (KI) yang harus dikuasai oleh siswa. Analisis keterkaitan SKL, KI dan KD terlampir (lampiran 13).

c. Desain Materi Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Setelah melihat SKL, KI, dan KD, maka materi pembelajaran yang sesuai yaitu:

Tabel 4.6
Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Bab	Materi
1	Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT
2	Berani Hidup Jujur
3	Melaksanakan Pengurusan Jenazah
4	Saling Menasehati dalam Islam
5	Masa Kejayaan Islam
6	Perilaku Taat, Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja
7	Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT
8	Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru
9	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam
10	Pembaruan Islam
11	Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa

Pembahasan materi pembelajaran tersebut, meliputi:

- 1) Konsep, yaitu gagasan yang memiliki ciri umum, misalnya beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
- 2) Prinsip, yaitu kebenaran dasar yang menjadi titik tolak untuk berpikir dan sebagainya.
- 3) Definisi, yaitu kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, serta ciri-ciri utama dari orang, benda, proses, dan aktivitas.
- 4) Konteks, yaitu suatu uraian kalimat yang mendukung atau menjelaskan makna yang dihubungkan dengan suatu kegiatan.
- 5) Data, yaitu keterangan yang dijadikan bahan kajian.
- 6) Fakta, merupakan suatu keadaan yang telah terjadi.
- 7) Proses, merupakan serangkaian peristiwa yang merupakan gerakan-gerakan perkembangan dari suatu benda atau manusia.

- 8) Nilai, merupakan sesuatu yang diharapkan oleh masyarakat mengenai ukuran baik dan buruk;
- 9) Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu.

Untuk melihat materi yang disesuaikan dengan desain pembelajaran berbasis kompetensi maka dilampirkan silabus (lampiran 14), RPP luring (lampiran 15), RPP daring (lampiran 16).

d. Desain Pengalaman Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Pola asuh orangtua di rumah yang merupakan pengalaman siswa memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Pengalaman belajar siswa sangatlah menentukan tingkat keberhasilan kegiatan siswa. Sebagaimana pemaparan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait dengan pengalaman belajar siswa, memaparkan sebagai berikut:

“Alhamdulillah responnya baik, ada beberapa yang antusias belajar agama, namun tidak menutup kemungkinan ada juga yang masih tidak merespon karena mungkin pendidikan agamanya di lingkungan rumah, keluarga, belum begitu di emban secara baik.”¹⁰

Dalam merancang pengalaman belajar berbasis kompetensi, guru harus memerhatikan rambu-rambu berikut ini sebagai pertimbangan dalam menentukan pengalaman belajar

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.04/R.2.1/A.2/III/2021).

berbasis kompetensi bagi siswanya, yaitu: pengalaman belajar dirancang sesuai dengan karakteristik siswa, kompetensi yang hendak dicapai, materi pembelajaran. didukung oleh media pembelajaran dan sumber belajar yang memadai, serta dirancang secara sistematis sehingga mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berbagai pengalaman belajar yang dapat diberikan kepada siswa seperti pengalaman belajar mental, pengalaman belajar fisik, pengalaman belajar sosial.

e. Desain Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi

Seorang guru harus mampu mendesain evaluasi untuk siswa yang diajarnya, evaluasi seyogyanya sudah berupa penilaian autentik, yaitu evaluasi menyeluruh untuk mengukur kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil.

Jenis-jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Metro, yaitu:

1) Teknik Evaluasi Pembelajaran Tes

Teknik evaluasi pembelajaran tes biasanya digunakan untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester. (lampiran 17)

2) Teknik Evaluasi Pembelajaran Nontes

Teknik evaluasi pembelajaran nontes biasanya guru gunakan untuk mengukur kemampuan psikomotorik, dan afektif siswa. (lampiran 18)

2. Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro

a. Tujuan Pembentukan Karakter Siswa

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat di tentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas atau karakter bangsa (manusia) itu sendiri. Karakter merupakan hal yang penting, bahkan tujuan utama dalam pendidikan nasional. Sebagaimana yang dituturkan oleh Kepala SMK Negeri 1 Metro.

“Karakter yang baik merupakan kunci keberhasilan.”¹¹

Lebih lanjut tujuan dari pembentukan karakter ialah agar siswa memiliki karakter yang baik, membekali anak-anak di masa depan, agar siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan, serta membangun hubungan yang harmoni dengan seluruh civitas sekolah.

¹¹ Hasil wawancara dengan Kepala SMK N 1 Metro (W.07/R.1/A.2/III/2021).

b. Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Nilai dalam Pembentukan Karakter Siswa

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipandang sangat penting dalam kerangka membangun nilai karakter siswa karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sumber nilai dalam pembentukan karakter siswa.

Sebagaimana menurut penuturan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

“Pendidikan Agama Islam berjuan untuk membina kepribadian siswa secara utuh dengan harapan bahwa siswa kelak akan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, mampu menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.”¹²

Kemudian, penuturan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lain ialah:

“Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan karena memang pendidikan agama merupakan paling pokoknya dari semua pendidikan. Seharusnya pendidikan agama sudah termasuk pendidikan budi pekerti, tidak perlu tersendiri, karena dalam agama sudah diajarkan akhlak, budi pekerti, semuanya sudah diatur. Tanpa pendidikan agama akan menjadi seperti apa anak bangsa ini. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menjadikan insan yang kamil, yang seutuhnya sehingga bisa mencapai ketaqwaan kepada Allah Swt.”¹³

Berdasarkan penuturan di atas, diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sumber nilai

¹² Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.03/R.2.1/A.3/III/2021).

¹³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.03/R.2.2/A.3/III/2021).

pembentukan karakter siswa yang sangat penting diadakan dalam pendidikan nasional.

Selain hal di atas, di SMK Negeri 1 Metro juga menggunakan buku ajar yang di setiap materi terdapat nilai-nilai pembentukan karakter karakter bagi siswa yang bertujuan untuk mnjadikan siswa menjadi manusia yang insan kamil, seperti:¹⁴

Setelah mempelajari bab 1 dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, diharapkan siswa mampu meyakini bahwa kitab-kitab suci sebelum al-Qur'an datang dari Allah Swt, Allah menjaga kemurnian al-Qur'an, mnjadikan al-Qur'an sebagai Petunjuk, berupaya untuk senantiasa membaca al-Qur'an, dan berusaha mengamalkan isi al-Qur'an.

Setelah mempelajari bab 2 dengan materi berani hidup jujur, siswa diharapkan mampu menerapkan karakter seperti meluruskan niat untuk menuntut ilmu, meluruskan niat untuk berbakti kepada orang tua serta memiliki keberanian untuk mengatakan yang benar ialah benar yang salah ialah salah di manapun ia berada.

Setelah mempelajari bab 3 materi tentang melaksanakan pengurusan jenazah, diharapkan siswa berkarakter, seperti mendatangi dan menghibur keluarga yang terkena musibah, mampu melaksanakan pengurusan jenazah. Setelah mempelajari bab 4

¹⁴ Hasil Dokumentasi Perangkat Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi Buku Ajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

tentang saling menasehati dalam Islam diharapkan siswa, mampu menerapkan karakter seperti senang mendengarkan ceramah dan menasehati temannya dalam kebaikan, serta aktif dalam kegiatan dakwah Islam.

Setelah mempelajari bab 5 tentang masa kejayaan Islam, diharapkan siswa semakin semangat menuntut ilmu dan membagikan ilmu kepada orang lain. Setelah mempelajari bab 6 tentang perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja, diharapkan siswa selalu menaati perintah Allah Swt dan rasul-Nya, serta tidak mudah menyerah.

Setelah mempelajari bab 7 tentang Rasul-Rasul Kekasih Allah Swt, diharapkan karakter yang dapat siswa terapkan, ialah mengikuti ajaran rasul. Setelah mempelajari bab 8 tentang menghormati dan menyayangi orang tua dan guru, diharapkan karakter yang terbanuntut pada siswa, yaitu siswa berbakti kepada orangtua serta patuh dan hormat kepada guru.

Setelah mempelajari bab 9 tentang Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam, diharapkan karakter yang terbanuntut pada siswa, yaitu siswa jujur dalam bermu'amalah. Setelah mempelajari bab 10 tentang pembaruan Islam, diharapkan karakter yang terbanuntut pada siswa ialah gigih dalam belajar agama dan melawan melawan segala bentuk penjajahan demi tegaknya keimanan, kemerdekaan, persatuan, kedaulatan, kedilan, dan kemakmuran bangsanya.

Setelah mempelajari bab 11 tentang toleransi sebagai alat pemersatu bangsa, diharapkan karakter yang terbentuk pada siswa ialah saling menghargai perbedaan keyakinan, perbedaan pendapat, dan belajar empati.

Berdasarkan hasil penilaian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter siswa yang dilihat dari 18 karakter bangsa, terlihat hasil sebagai berikut, dan penilaian per kelas terlampir (lampiran 10).¹⁵

Tabel 4.7
Rekapitulasi Penilaian Karakter Siswa

No	Kelas	Karakter																	RBT	
		Belegas	Jujur	Toleransi	Disiplin	Kerja Keras	Emasif	Mandiri	Berkorban	Batu Patah Takir	Semangat Keluarga	Cinta Tanah Air	Menghargai Perbedaan	Berkarakter Komunikatif	Cinta Dunia	Gemar Membaca	Petah Lingkungan	Petani Sialit		Tanggung Jawab
1	XI AKL 1	87	86	85	86	84	86	85	84	86	85	85	87	86	87	85	85	86	85	86
2	XI AKL 2	88	86	86	86	86	87	86	85	86	85	85	88	86	88	88	86	86	86	86
3	XI AKL 3	88	86	86	86	86	87	86	85	86	85	86	88	86	88	88	88	85	82	86
4	XI OTHP	87	87	85	86	87	85	85	87	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
5	XI BDP 1	84	84	83	84	84	87	84	84	84	84	85	87	85	86	85	84	84	84	86
6	XI BDP 2	84	83	85	85	84	87	84	84	86	84	85	84	85	84	84	84	84	84	86
7	XI BDP 3	84	85	85	85	85	87	85	84	86	84	85	86	85	86	86	85	85	85	86
8	XI P 1	82	83	85	82	83	83	82	80	83	85	85	80	85	82	82	85	85	85	84
9	XI P 2	82	84	85	85	84	85	86	85	85	85	83	85	85	82	82	85	85	85	84
10	XI P 3	80	83	85	85	84	85	85	85	85	85	85	80	85	85	82	85	85	85	84
11	XI TB 1	82	84	84	84	84	87	84	83	84	85	85	83	84	82	83	84	84	84	84
12	XI TB 3	82	84	84	84	84	87	84	83	84	85	85	83	84	83	83	84	84	84	84
13	XI LFW	82	85	85	85	85	84	85	84	85	85	83	85	85	87	85	85	85	85	86
	NR	84	86	85	85	85	86	85	84	85	85	85	85	86	86	85	86	85	85	85

c. Pendekatan-Pendekatan yang digunakan dalam Pembentukan Karakter Siswa

Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 1 Metro sebagaimana menurut penuturan kepala SMK Negeri 1 Metro, yaitu:

¹⁵ Hasil dokumentasi data penilaian guru terhadap karakter siswa

“Dari awal mulai masuk PPDB sudah mulai harus menyesuaikan diri dengan budaya dan karakter siswa SMK Negeri 1 Metro, harus siap untuk mengikuti peraturan.”¹⁶

Berdasarkan penuturan kepala SMK Negeri 1 Metro di atas, pendekatan yang digunakan dalam pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Metro yang pertama ialah pembiasaan. Siswa harus terbiasa mematuhi peraturan dari awal masuk SMK Negeri 1 Metro sehingga akhirnya karakter siswa akan terbentuk dengan tersendirinya dengan pembiasaan tersebut.

Selanjutnya Kepala SMK Negeri 1 Metro menyampaikan tentang cara sekolah dalam membentuk karakter siswa sebagaimana berikut:

“Dimulai dari kepala sekolah, guru-guru, staf TU, untuk memberikan contoh yang baik, karena siswa itu bagaimana orangtuanya, jika kita memberi contoh yang baik, maka In Sya Allah anak-anak akan mengikuti. Sudah menjadi kebiasaan Ibu untuk menyambut anak-anak, cium tangan, kemudian anak-anak diajari 3S, senyum sapa salam kepada siapa pun, hal ini dilakukan agar terbiasa ketika nanti berada di dunia kerja.”¹⁷

Berdasarkan penuturan tersebut, maka pendekatan yang dilakukan SMK Negeri 1 Metro dalam pembentukan karakter yang selanjutnya ialah keteladanan, dan selanjutnya Kepala SMK Negeri 1 Metro yang menyampaikan bahwa pendekatan yang dilakukan selanjutnya ialah mendesain pembelajaran yang tepat dengan cara

¹⁶ Hasil wawancara dengan kepala SMK Negeri 1 Metro ((W.06/R.1/A.2/III/2021).

¹⁷ Hasil wawancara dengan kepala SMK Negeri 1 Metro ((W.09/R.1/A.2/III/2021).

mengintegrasikan dengan kurikulum yang berlaku, sebagaimana pemaparannya berikut:

“Di sini ada tim kurikulum ada akan mengadakan rapat sebelum PPDB, nanti kurikulum disusun bersama, dan setiap mapel dimasukkan pembentukan karakter.”¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 1 Metro, yaitu keteladanan, pembiasaan, dan mendesain pembelajaran yang tepat.

3. Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro

a. Perencanaan

Implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa merupakan hal yang penting agar membentuk karakter siswa lebih baik. Pembentukan karakter tidak terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan pendidikan karakter dan dukungan dari semua pihak, baik orang tua, guru, maupun lingkungan sekitar. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar, bukan hanya sekedar mengajarkan dan menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam, namun juga harus mampu membentuk kompetensi dan karakter siswa.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.1/A.3/III/2021).

Desain pembelajaran berbasis kompetensi merupakan desain pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagaimana penuturan guru SMK Negeri 1 Metro sebagai berikut:

“Desain pembelajaran yang digunakan saat ini ialah desain pembelajaran berbasis kompetensi, dikarenakan selaras dengan kurikulum 2013. Desain pembelajaran berbasis kompetensi berorientasi pada siswa yang menekankan pembelajaran bukan hanya pada ranah kognitif, tapi juga afektif, dan psikomotorik.”¹⁹

Proses dan tahapan mendesain pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi dalam membentuk karakter siswa sebagaimana menurut pemaparan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah sebagai berikut:

“Menganalisis peserta didik, memilih kompetensi yang sesuai dengan materi dan pengalaman belajar, dan menentukan spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi, pengembangan sistem pengajaran, dan penilaian.”²⁰

Sementara menurut guru Pendidikan Agama Islam yang lain proses dan tahapan dalam menyusun desain pembelajaran pendidikan agama islam berbasis kompetensi dalam membentuk karakter siswa, yaitu:

“Menganalisis peserta didik, memilih kompetensi yang sesuai dengan materi dan pengalaman belajar, serta menentukan evaluasinya.”²¹

¹⁹ Hasil wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.1/A.3/III/2021).

²⁰ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.08/R.2.1/A.3/III/2021).

²¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.09/R.2.2/A.3/III/2021).

Berdasarkan pemaparan guru mata pelajaran Pendidikan Agama di atas maka dapat diketahui bahwa desain pembelajaran berbasis kompetensi ialah desain pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang menekankan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diawali dengan menganalisis peserta didik dan diakhiri dengan evaluasi.

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses perencanaan, guru Pendidikan Agama Islam menyiapkan beberapa hal sebagaimana yang telah dituturkan guru Pendidikan Agama Islam di atas, selain hal di atas tahap perencanaan implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro, yaitu sebagai berikut:

“Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar, pertama menyiapkan strategi dalam mengajar, administrasi dalam mengajar seperti RPP, dan menyiapkan bahan materi untuk mengajar.”²²

Guru Pendidikan Agama Islam lainnya menuturkan, bahwa persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran yaitu:

“Pertama menyiapkan RPP, materi, metode apa yang akan diterapkan untuk materi hari ini.”²³

²² Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.05/R.2.1/A.3/III/2021).

²³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.05/R.2.2/A.3/III/2021).

Berdasarkan penuturan guru Pendidikan Agama Islam di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu hal yang penting dalam proses implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter kelas XI di SMK Negeri 1 Metro, seperti menganalisis peserta didik, memilih kompetensi yang sesuai dengan materi dan pengalaman belajar, serta menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Proses perencanaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran).

RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran) yang dihasilkan oleh desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedikit berbeda dengan RPP biasanya, yaitu setiap materi yang guru berikan dimasukkan 18 butir nilai pendidikan karakter bangsa yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan kepada kompetensi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro merupakan hasil dari adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak,

baik dari kepala sekolah, seluruh guru dan staf, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dan juga siswa.

Pelaksanaan desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro menggunakan berbagai macam cara, sebagaimana menurut penuturan siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, sebagai berikut:

“Selama di dalam kelas sebelum memulai KBM biasanya guru mengadakan pretes atau literasi, siswa diminta untuk membaca materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan, terkadang siswa diminta presentasi dan diskusi kelompok. Adakalanya siswa diminta menghafal dan diberi tugas demonstrasi atau praktik.”²⁴

Penuturan siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, yaitu:

“Selama pandemi guru mengirim materi melalui google classroom, menggunakan voicenote, maupun melalui video. Sebelum pandemi guru membuat jadwal shalat agar karakter religius siswa terbentuk, dan jika di dalam kelas biasanya guru menggunakan metode diskusi dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian diberikan materi dan presentasi ke depan.”²⁵

Penuturan siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, yaitu:

“Selama di dalam kelas guru menjelaskan dan menulis kerangka materi di papan tulis, sementara saat pandemi

²⁴ Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.3.1/A.3/III/2021).

²⁵ Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.3.2/A.3/III/2021).

guru menjelaskan secara tertulis di google classroom dan memberikan tugas.”²⁶

Penuturan siswa jurusan Perhotelan, yaitu:

“Selama di dalam kelas guru biasanya menyampaikan materi melalui ceramah, dan saat daring guru menggunakan berbagai macam media, seperti meeting zoom, google classroom, whatsapp grup, maupun youtube”²⁷

Penuturan siswa jurusan Tata Boga, yaitu:

“Selama di dalam kelas guru menjelaskan menggunakan metode ceramah, saat pandemi guru memberikan materi melalui google classroom.”²⁸

Penuturan siswa jurusan Usaha Perjalanan Wisata, yaitu:

“Selama pandemi guru menggunakan google classroom, google meet dan media online lainnya. Sebelum pandemi guru menggunakan metode ceramah.”²⁹

Berdasarkan penuturan perwakilan siswa kelas XI dari berbagai jurusan maka metode yang guru gunakan ketika mengajar di dalam kelas yaitu ceramah, map mapping, diskusi, kerja kelompok, menghafal, demonstrasi, maupun praktik. Sementara saat daring media pembelajaran yang digunakan yaitu google classroom, whatsapp group, meeting zoom atau google meet, maupun youtube, di media tersebut guru dapat menyampaikan materi melalui teks, voicenote/rekaman suara, maupun video pembelajaran dan juga pemberian tugas.

²⁶ Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.3.3/A.3/III/2021).

²⁷ Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.3.4/A.3/III/2021).

²⁸ Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.3.5/A.3/III/2021).

²⁹ Hasil wawancara dengan siswa SMK Negeri 1 Metro (W.01/R.3.6/A.3/III/2021).

Dalam pelaksanaan implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya, yaitu:

1) Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung efektivitas berjalannya desain pembelajaran berbasis kompetensi di SMK Negeri 1 Metro. Beberapa faktor tersebut diantaranya, ialah:

- a) Sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, multimedia, dan beberapa perlengkapan sekolah lain yang dapat dijadikan dan menunjang sumber belajar.
- b) Kebijakan kepala sekolah untuk membantu kreativitas guru dan siswa.
- c) Dukungan dan keterlibatan banyak pihak di sekolah sehingga mengakibatkan komitmen untuk menyukseskan implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi.

SMK Negeri 1 Metro memiliki sarana dan prasarana yang memadai, iklim sosial yang terealisasi dengan kuat, dan iklim psikologis yang terwujud dalam suasana kebersamaan sebagai hasil dari terjalannya iklim sosial semakin mendorong

tepatnya penggunaan desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.

2) Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam desain pembelajaran berbasis kompetensi, sebagaimana dituturkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

“Kendalanya menspesifikasikan indikator-indikatornya.”³⁰

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lain, menyatakan bahwa kendala atau faktor penghambatnya yaitu:

“Karena minimnya pelatihan sehingga guru kurang memahami konsep desain pembelajaran berbasis kompetensi, penilaian hasil belajar siswa cukup rumit, dan siswa kurang aktif dalam proses KBM.”³¹

Berdasarkan penuturan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro, faktor penghambat desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah kesulitan menidentifikasi indikator, guru kurang memahami konsep, penilaian yang cukup rumit, dan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

³⁰ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.10/R.2.1/A.3/III/2021).

³¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.10/R.2.2/A.3/III/2021).

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan siswa untuk tujuan pendidikan. Temuan peneliti terhadap evaluasi implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro dibagi menjadi 3 bagian yaitu: penilaian autentik, penilaian acuan kriteria, dan pelaporan hasil pembelajaran.

Penilaian autentik adalah penilaian yang dimulai dari input, proses, dan output yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui praktek, dan portofolio. Penilaian autentik yang ada di SMK Negeri 1 Metro menekankan pada kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna. Kegiatan penilaian tidak hanya berkaitan dengan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Jenis-jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Metro, yaitu:

1) Teknik Evaluasi Pembelajaran Tes

Teknik evaluasi pembelajaran tes biasanya digunakan untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester. (lampiran 17)

2) Teknik Evaluasi Pembelajaran Nontes

Teknik evaluasi pembelajaran nontes biasanya guru gunakan untuk mengukur kemampuan psikomotorik, dan afektif siswa. (lampiran 18)

Selain evaluasi pembelajaran di atas, dalam pelaksanaan implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro terdapat faktor pendukung dan penghambat, sebagaimana telah disebutkan sub bab di atas, maka beberapa solusi layak diajukan, sebagaimana pemaparan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Untuk mewujudkannya maka harus ada minimal empat faktor utama yang harus diperhatikan untuk mendapatkan desain pembelajaran berbasis kompetensi yang baik yang di antaranya adalah dengan terlebih dahulu menentukan kompetensi-kompetensi yang memang sesuai untuk peserta didik, menjelaskan secara detail mengenai indikator-indikator yang harus dicapai oleh para siswa untuk dapat melakukan evaluasi-evaluasi yang diperlukan, melakukan pengembangan desain pembelajaran tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan dan terakhir adalah dengan melakukan penilaian secara keseluruhan mengenai perkembangan dari siswa saat menggunakan desain pembelajaran ini.”³²

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lain memaparkan sebagai berikut:

“Untuk mengatasi pemahaman guru dalam model desain pembelajaran berbasis kompetensi yang minim dan tentang

³² Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.11/R.2.1/A.3/III/2021).

penilaian perlu diadakan pelatihan-pelatihan, seperti penataran atau *workshop*, dan *sharing* dengan guru lain, dan guru terus mendorong siswa agar semangat dalam menuntut ilmu agama.”³³

Berdasarkan penuturan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro, maka seorang guru harus siap untuk meningkatkan kemampuan dirinya agar tercipta pembelajaran yang maksimal. Evaluasi pembelajaran yang dapat dilakukan guru ialah melakukan penilaian autentik yang dapat dilakukan dengan teknik tes dan nontes.

Selain evaluasi pembelajaran tersebut, evaluasi lain dalam implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro, untuk mengatasi hambatan yang terjadi maka perlu diadakan pelatihan dan tukar pikiran.

C. Pembahasan

1. Analisis Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro

SMK Negeri 1 Metro menggunakan desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kelas XI. Menurut Novan Ardy Wijayanti, desain pembelajaran berbasis kompetensi ialah desain pembelajaran yang

³³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Metro (W.11/R.2.2/A.3/III/2021).

dilakukan dengan berorientasi siswa sehingga muara akhir pembelajarannya meningkatkan kompetensi siswa yang dapat diukur dalam pola sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), serta keterampilan (psikomotorik).

Pengertian tersebut selaras dengan penuturan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro, bahwa desain pembelajaran berbasis kompetensi tidak hanya mengacu pada kognitif, tapi juga afektif dan psikomotorik.

Tujuan desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah mengoptimalkan pencapaian kompetensi dan karakter siswa, sebagaimana tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah berkembangnya kemampuan siswa dalam menghayati nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk menjadi muslim yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah Swt, dengan adanya desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan karakter siswa dapat terbentuk. Karakter yang dimaksud diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Agar terbentuk karakter siswa di atas pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Metro, maka guru mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Menganalisis perkembangan siswa. Langkah awal dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi di SMK Negeri 1 Metro yaitu menganalisis perkembangan siswa, mulai dari perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Mendesain tujuan pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. Mendesain materi pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi. Materi Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan SKL, KI, dan KD. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditentukan bahwa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai untuk kelas XI ialah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, berani hidup jujur, melaksanakan pengurusan jenazah, saling menasehati dalam islam, masa kejayaan islam, perilaku taat, kompetensi dalam kebaikan dan etos kerja, rasul-rasul kekasih Allah SWT, menghormati dan menyayangi orang tua dan guru, prinsip dan praktik ekonomi islam, pembaruan islam, dan toleransi sebagai alat pemersatu bangsa.
- d. Mendesain pengalaman pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi. Pola asuh orangtua di rumah memiliki peranan yang

cukup penting dalam proses pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.

- e. Mendesain evaluasi pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi. Seorang guru harus mampu melakukan evaluasi autentik, yaitu mengukur kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil.

Kelebihan desain pembelajaran berbasis kompetensi daripada desain pembelajaran lainnya ialah desain pembelajaran berbasis kompetensi berorientasi kepada siswa, bukan hanya menekankan pada aspek kognitif tapi juga afektif dan psikomotorik.

Kekurangan desain pembelajaran berbasis kompetensi ialah pelaksanaannya menggunakan prosedur yang lumayan panjang, karena harus dimulai dari menganalisis perkembangan siswa, dan guru harus terbiasa dalam membuat evaluasi yang autentik dan beragam bagi siswa. Untuk mengatasi kekurangan tersebut seyogyanya guru terus mengembangkan dirinya sehingga terbiasa dengan penyusunan dan pelaksanaan desain pembelajaran berbasis kompetensi.

2. Analisis Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Metro

Pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 1 Metro, melalui beberapa pendekatan, yaitu:

a. Keteladanan

Kepala sekolah, guru, staf TU harus mampu memberikan contoh yang baik, sehingga anak akan meniru contoh orang dewasa.

b. Pembiasaan

Saat awal masuk siswa harus menyesuaikan diri dengan budaya yang ada di SMK Negeri 1 Metro, seperti disiplin, dan berkarakter yang baik. Di SMK Negeri 1 Metro, siswa dibiasakan untuk hormat dan patuh kepada guru dan seluruh civitas sekolah, menerapkan cium tangan, dan 3S (senyum sapa salam).

c. Mendesain Pembelajaran yang Tepat

Kepala sekolah bersama tim manajemen merumuskan pembelajaran yang tepat yang selaras dengan Kurikulum 2013 seperti desain pembelajaran berbasis kompetensi, yang bukan hanya menekankan pada kognitif tapi juga afektif dan psikomotorik.

Melalui ketiga cara pendekatan tersebut, maka terbentuklah karakter siswa. Selanjutnya, guru melakukan penilaian terhadap karakter siswa kelas XI dengan mengacu kepada 18 butir nilai pendidikan karakter bangsa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan penilaian tersebut maka didapat hasil bahwa nilai karakter siswa kelas XI SMK Negeri 1 Metro menunjukkan hasil baik,

Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian rata-rata 85. Berdasarkan tabel konversi skor dan predikat pada buku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X yang ditulis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017 skor 85 masuk ke dalam kategori baik.

Berikut skor nilai pada setiap, yaitu: religius yaitu 84, jujur yaitu 85, toleransi yaitu 85, disiplin yaitu 85, kerja keras yaitu 85, kreatif yaitu 86, mandiri yaitu 85, demokratis yaitu 84, rasa ingin tahu yaitu 85, semangat kebangsaan yaitu 85, cinta tanah air yaitu 85, menghargai prestasi yaitu 85, bersahabat/komunikatif yaitu 85, cinta damai yaitu 86, gemar membaca yaitu 85, peduli lingkungan yaitu 85, peduli sosial yaitu 85, dan tanggung jawab yaitu 85.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian guru terhadap karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro di atas menunjukkan hasil bahwa secara keseluruhan nilai karakter terendah berada pada karakter religius dan demokratis yakni 84. Nilai karakter religius siswa terlihat lebih rendah di antara nilai karakter lainnya, hal ini dibuktikan dengan siswa SMK Negeri 1 Metro yang masih sulit diajak shalat berjamaah dzuhur dan ashar di sekolah, masih ada siswa yang buka jilbab di lingkungan sekolah, dan bicara kasar, khususnya pada kelas perhotelan, tata boga, dan usaha perjalanan wisata.

Nilai demokratis siswa terlihat lebih rendah di antara nilai karakter lainnya, hal ini dikarenakan siswa kelas XI SMK Negeri 1

Metro masih cukup pasif dalam mengikuti demokratis sekolah, seperti tidak semua siswa mengikuti ekstrakurikuler.

Sementara itu beberapa nilai karakter terlihat tinggi pada karakter kreatif dan cinta damai yaitu 86. Siswa SMK Negeri 1 Metro memang terkenal siswa yang kreatif, banyak siswa SMK Negeri 1 Metro yang pandai membuat desain poster, flyer maupun konten dakwah. Selain itu siswa SMK Negeri 1 Metro juga termasuk siswa yang cinta damai, hal ini mungkin dipengaruhi karena sebagian besar siswa merupakan perempuan.

Selain, nilai karakter di atas, nilai karakter lainnya cenderung berimbang yaitu berkisar di angka 85 yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan rata-rata per kelas didapat hasil bahwa nilai kelas XI AKL 1 yaitu 86, XI AKL 2 yaitu 86, XI AKL 3 yaitu 86, XI OTKP yaitu 85, XI BDP 1 yaitu 85, XI BDP 2 yaitu 85, XI BDP 3 yaitu 85, XI P 1 yaitu 84, XI P 2 yaitu 84, XI P 3 yaitu 84, XI TB 1 yaitu 84, XI TB 2 yaitu 84, dan XI UPW yaitu 85.

Apabila dilihat rata-rata nilai per kelas atau jurusan, maka akan terlihat bahwa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas lainnya yaitu 86 dan jurusan

perhotelan dan tata boga memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah daripada jurusan lainnya yaitu 84.

Ketika diadakan observasi mendalam, banyak di antara anak-anak jurusan perhotelan dan tata boga merupakan anak-anak *brokenhome*. Ada yang ditinggal kedua orangtuanya dan hanya hidup bersama neneknya, ada yang hanya tinggal bersama ayah atau ibunya karena orangtuanya telah bercerai, ada yang hidup sendirian, ada yang memiliki dua ayah dan dua ibu, ada yang ayahnya KDRT, dan ada yang orangtuanya sangat sibuk dengan pekerjaan sehingga cenderung tidak terurus. Ternyata hal ini sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, khususnya pada nilai religiusnya dan semangat belajarnya.

3. Analisis Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Metro

Implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa merupakan hal yang penting agar membentuk karakter siswa lebih baik. Pembentukan karakter tidak terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan pendidikan karakter dan dukungan dari semua pihak, baik orang tua, guru, maupun lingkungan sekitar. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar, bukan hanya sekedar mengajarkan dan menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam, namun juga harus mampu membentuk kompetensi dan karakter siswa.

Implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro dibagi menjadi tiga, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu hal yang penting dalam proses implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter kelas XI di SMK Negeri 1 Metro, seperti menganalisis peserta didik, memilih kompetensi yang sesuai dengan materi dan pengalaman belajar, serta menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Proses perencanaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran).

RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran) yang dihasilkan oleh desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedikit berbeda dengan RPP biasanya, yaitu setiap materi yang guru berikan dimasukkan 18 butir nilai pendidikan karakter bangsa yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan kepada kompetensi siswa.

Pelaksanaan desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro merupakan hasil dari adanya koordinasi

dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, baik dari kepala sekolah, seluruh guru dan staf, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dan juga siswa.

Metode yang guru gunakan ketika mengajar di dalam kelas yaitu ceramah, map mapping, diskusi, kerja kelompok, menghafal, demonstrasi, maupun praktik. Sementara saat daring media pembelajaran yang digunakan yaitu google classroom, whatsapp group, meeting zoom atau google meet, maupun youtube, di media tersebut guru dapat menyampaikan materi melalui teks, voicenote/rekaman suara, maupun video pembelajaran dan juga pemberian tugas.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro diantaranya sarana dan prasarana yang memadai, kebijakan kepala sekolah untuk membantu kreativitas guru dan siswa, serta dukungan dan keterlibatan banyak pihak di sekolah sehingga mengakibatkan komitmen untuk menyukkseskan implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi.

Selain faktor pendukung di atas, terdapat faktor penghambat dalam implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro yaitu pertama, kurangnya pemahaman guru terhadap konsep desain pembelajaran berbasis kompetensi. Kedua,

penilaian hasil belajar siswa cukup rumit, karna menyangkut pencapaian kompetensi dasar siswa yang menyangkut penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan ketiga kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa juga merasa kesulitan dalam mencerna pelajaran.

Terdapat beberapa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro yaitu, pertama, untuk mengatasi kurangnya pemahaman guru terhadap desain pembelajaran berbasis kompetensi, maka perlu diadakan pelatihan koordinasi dan saling tukar pikiran maupun pengalaman antar guru.

Selanjutnya, untuk mengatasi penilaian hasil belajar yang cukup rumit, maka guru harus mau belajar tentang hal ini, tukar pikiran dengan guru lain. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mencerna pelajaran, dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi dan refleksi materi atau pembelajaran dan untuk mengatasi siswa yang pasif dapat dilakukan dengan pemberian motivasi oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro merupakan desain pembelajaran yang berorientasi kepada siswa dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa meliputi analisis perkembangan siswa, desain tujuan pembelajaran berbasis kompetensi, desain materi pembelajaran berbasis kompetensi, desain pengalaman pembelajaran berbasis kompetensi, dan desain evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi.

Pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro melalui tiga pendekatan yaitu keteladanan, pembiasaan, dan desain pembelajaran yang tepat. Karakter siswa yang terbentuk dan diobservasi merupakan 18 butir nilai pendidikan karakter bangsa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas

XI di SMK Negeri 1 Metro dibagi menjadi tiga, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yang dilakukan guru seperti menyusun RPP. Pada tahap pelaksanaan, misalnya dengan penggunaan metode mengajar baik saat di dalam kelas/luring maupun daring. Dan terakhir tahap evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap pembelajaran suatu materi tertentu maupun terhadap pelaksanaan implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Metro.

B. Implikasi

1. Guru perlu mengembangkan pengetahuan dan wawasan.
2. Guru harus mampu menjadi teladan dan motivator bagi siswa.
3. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi desain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa senantiasa diminimalisir dengan selalu mengevaluasi dan menemukan solusi.
4. Upaya yang telah dilakukan civitas SMK Negeri 1 Metro dalam pembentukan karakter siswa perlu diapresiasi dan ditingkatkan.

C. Saran

1. Diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan sikap religius dan demonstrasi, serta mempertahankan sikap cinta damai dan kreatif.
2. Diharapkan kepada guru agar mengikuti pelatihan guru dan tukar pikiran dengan guru lain agar dapat meningkatkan kemampuan dalam

pelaksanaan desain pembelajaran di sekolah khususnya pada tahap evaluasi.

3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar terus mendukung pembentukan karakter di sekolah dan meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah untuk memudahkan pelaksanaan desain pembelajaran berbasis kompetensi dalam pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipler*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ade Chita Putri Harahap. "Pendidikan Karakter," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 9, No. 1, (Januari-Juni 2019).
- Agus Setiawan. "Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanudin Al-Zarnuji)," *Dinamika Ilmi*, Vol. 14 No. 1 (Juni 2014).
- Agus Sukrisman, "Pembentukan Karakter Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Al-Izzah Kota Sorong." Tesis, dipresentasikan pada sidang tesis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2014.
- Aldo Redho Syam "Guru dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *Tadris* Vol. 14, No. 1 (Juni 2019).
- Dewi Salma Prawiradilaga. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Eka Yulianasari, "Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Membentuk Karakter Santri di Pesantren Putri (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Hidayatul Mub'tadiin Ngunut Tulung Agung dan Pondok Pesantren Gading Mangu Perak Jombang Tahun 2017)." Tesis, dipresentasikan pada sidang tesis Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung pada tahun 2017.
- Enco Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Haiatin Chasanatin. *Pengembangan Kurikulum*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Hartono, "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Budaya*, Vol. 19 No. 2 (Agustus 2014).
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

- Najib Sulhan. *Karakter guru dalam Pembelajaran Kompetensi*. Surabaya: Garing Pena, 2008.
- Ni Putu Suwardani. *Quo Vadis Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press, 2020.
- Novan Ardy Wijayanti. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nur Ainiyah. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum*, Vol 13, No. 1 Juni 2013.
- Nurmalina, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Religius di SD Al-Kautsar Bandar Lampung." Tesis, dipresentasikan dalam sidang tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1 (Januari-Juni 2016).
- Soleha dan Rada. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya, 2011.
- Tim Al-Qosbah. *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Zaenal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 071/In.28/PPs/PP.009/02/2021
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
SMK Negeri 1 Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

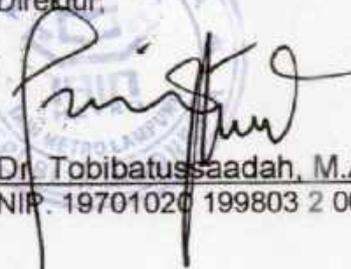
Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 070/In.28/PPs/PP.00.9/02/2021, tanggal 24 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : **Filma Eka Santika**
NIM : **19001845**
Semester : **IV (Empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul **"Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro"**

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2021
Direktur,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 070/In.28/PPs/PP.00.9/02/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Filma Eka Santika
NIM : 19001845
Semester : IV (Empat)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurey / survey di SMK Negeri 1 Metro guna mengumpulkan data (bahan-bahari) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **24 Februari 2021** sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
Dra. Dwi Widyaningsih
NIP. 19630616 199203 2 005

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 24 Februari 2021

Direktur,

[Signature]
Dr. Tobibatussadiah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO



Jalan Kemiri No. 4 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos : 34112
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN :10807612 NSS :401126104001
 e-mail : smkn1metro@gmail.com website:smkn1metro.sch.id

Nomor : 070/057/V.01/421.5/2021

Lampiran : -

Perihal : **Izin Pra Survey/ Research** Yth.: Direktur Pascasarjana
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di
 Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 071/In.28/PPs/PP.009/02/2021 tanggal 24 Februari 2021 perihal tersebut pada pokok surat.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin pra survey/research kepada:

Nama : **FILMA EKA SANTIKA**
 NPM : 19001845
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan catatan :

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Metro.
2. Segala sesuatu yang timbul akibat pra survey/research menjadi tanggung jawab mahasiswi yang bersangkutan.
3. Tetap mematuhi protokol kesehatan

Demikian untuk dijadikan periksa, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 08 Maret 2021
 Kepala Sekolah


Dra. DWI WIDYANINGSIH
 NIP 19650616 199203 2 005



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO

Jalan Kemiri No. 4 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos : 34112
Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN : 10807612 NSS : 401126104001
e-mail : smkn1metro@gmail.com website:smkn1metro.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/085/V.01/421.5/2021

Berdasarkan surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 071/In.28/PPs/PP.009/02/2021 tanggal 24 Februari 2021 perihal Izin Pra-Survey/Research. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Metro menerangkan bahwa :

Nama : **FILMA EKA SANTIKA**
NPM : 19001845
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Metro pada tanggal 09-12 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Maret 2021

Kepala Sekolah,


Dra. DWI WIDYANINGSIH
NIP. 19650616 199203 2 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : In.28/PPs/Perpus/...../2021

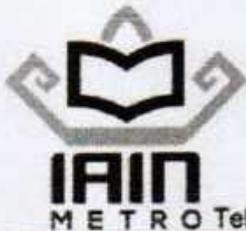
Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Terhitung sejak tanggal 05 Agustus 2021 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Pascasarjana IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-778/In.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

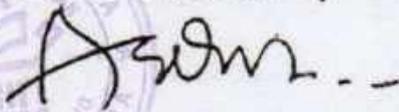
Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845
Fakultas / Jurusan : Pascasarjana/ Pendidikan Agama Islam

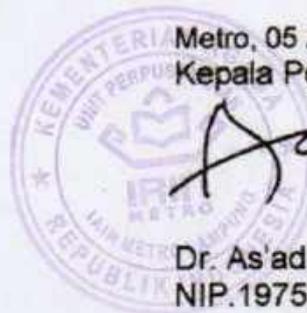
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 19001845

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP.19750505 200112 1 002



OUTLINE

IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi
 1. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi
 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 3. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 4. Kompetensi-Kompetensi Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 5. Desain Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi untuk Pembentukan Karakter

- B. Pembentukan Karakter
 - 1. Pengertian Pembentukan Karakter
 - 2. Prinsip-Prinsip Pembentukan Karakter
 - 3. Pendidikan Agama Islam sebagai Sumber Nilai Pembentukan Karakter

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber Data/Informan Peneliti
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Metro
 - 2. Lokasi SMK Negeri 1 Metro
 - 3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Metro
 - 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Metro
 - 5. Peserta Didik SMK Negeri 1 Metro
 - 6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Metro
- B. Temuan Khusus
 - 1. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro
 - 2. Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro
 - 3. Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro
- C. Pembahasan
 - 1. Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro
 - 2. Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro
 - 3. Implementasi Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Metro

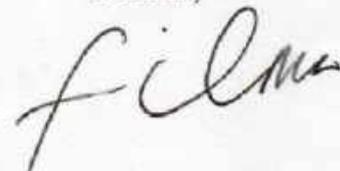
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Metro, Februari 2021

Penulis,

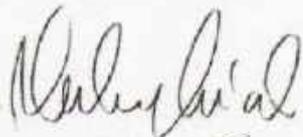


Filma Eka Santika

19001845

Mengetahui,

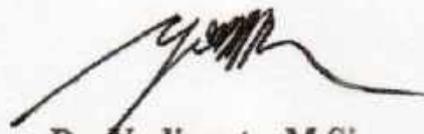
Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M. Ag

NIP. 19611221 199603 1 001

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si

NIP. 19760222 200003 1 003

Lampiran 8

ALAT PENGUMPUL DATA**IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 METRO****A. Wawancara**

1. Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Metro
 - a. Dimana alamat tempat tinggal kepala SMK Negeri 1 Metro?
 - b. Dimana tempat mengabdikan sebelum menjadi kepala SMK Negeri 1 Metro?
 - c. Sejak kapan menjabat sebagai kepala SMK Negeri 1 Metro?
 - d. Siapa kepala SMK Negeri 1 Metro sebelum kepala SMK Negeri 1 Metro yang sekarang menjabat?
 - e. Bagaimana pandangan kepala SMK Negeri 1 Metro tentang SMK Negeri 1 Metro?
 - f. Bagaimana karakter siswa SMK Negeri 1 Metro selama ini?
 - g. Mengapa pembentukan karakter menjadi prioritas di SMK Negeri 1 Metro?
 - h. Karakter apa saja yang paling ditekankan kepada siswa SMK Negeri 1 Metro?
 - i. Bagaimana cara sekolah dalam membentuk karakter siswa?
 - j. Bagaimana cara menyusun kurikulum yang di dalamnya memuat pembentukan karakter siswa?

2. Wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam
 - a. Sejak kapan mengajar menjadi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro?
 - b. Berapa jam pelajaran dalam satu minggu?
 - c. Apa tujuan yang diharapkan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - d. Bagaimana sikap siswa ketika menerima materi?
 - e. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum mengajar?
 - f. Strategi apa yang digunakan ketika mengajar?
 - g. Bagaimana ketentuan kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini?
 - h. Apa desain pembelajaran yang digunakan saat ini?
 - i. Bagaimana cara mendesain pembelajaran berbasis kompetensi?
 - j. Apa kendala yang terjadi saat mendesain dan menggunakan pembelajaran berbasis kompetensi?
 - k. Bagaimana solusi dalam mendesain dan menggunakan pembelajaran berbasis kompetensi?
3. Wawancara dengan siswa
 - a. Bagaimana cara guru ketika mengajar di dalam kelas?
 - b. Pembelajaran seperti apa yang diinginkan sehingga dapat diterima dengan mudah dan tidak membosankan?

B. Observasi

Lembar Observasi Karakter Siswa

1. Tujuan

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakter siswa kelas XI SMK Negeri 1 Metro.

2. Petunjuk Pengisian

- a) Lembar Observasi diisi oleh guru ketika melakukan pengamatan pada siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI.
- b) Rentang nilai diisi dari angka 10-100, dilihat berdasarkan rata-rata sikap seluruh siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI terhadap aspek yang dinilai.

3. Lembar Observasi

No	Aspek yang diaamati	Rentang Nilai (10-100)
1.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap relegius.	
2.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap jujur.	
3.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap toleransi.	
4.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap disiplin.	
5.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap kerja keras.	
6.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap kreatif.	
7.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap mandiri.	
8	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap demokratis.	
9	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap rasa ingin tahu.	

10	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap semangat kebangsaan.	
11	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap cinta tanah air.	
12	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap menghargai prestasi.	
13	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap bersahabat/komunikatif.	
14	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap cinta damai.	
15	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap gemar membaca.	
16	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap peduli lingkungan.	
17	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap peduli sosial.	
18	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap tanggung jawab.	

Lembar Observasi
Kegiatan Guru Pendidikan Agama Islam
dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

1. Tujuan

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi.

2. Petunjuk Pengisian

- a) Lembar Observasi diisi oleh Peneliti ketika melakukan pengamatan pada.
- b) Jika aspek yang diamati ada dalam kegiatan maka diberi tanda ceklis (√) pada kolom ya, jika tidak ada maka diberi tanda ceklis (√) pada kolom tidak.

3. Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan analisis perkembangan siswa dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.		
2.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.		
3.	Guru menentukan materi pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.		
4.	Guru memperhatikan pengalaman pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.		
5.	Guru memilih evaluasi pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.		

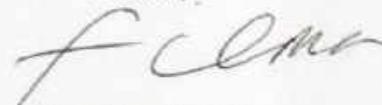
C. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan, dengan:

1. Profil SMK Negeri 1 Metro.
2. Data penilaian guru terhadap karakter siswa.
3. Perangkat desain pembelajaran berbasis kompetensi.

Metro, Februari 2021

Penulis,



Filma Eka Santika
19001845

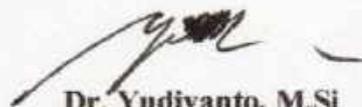
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA**1. Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dimana alamat tempat tinggal kepala SMK Negeri 1 Metro?	Saya tinggal di 38B Banjarrejo (W.01/R.1/A.1/III/2021)
2	Dimana tempat mengabdikan sebelum menjadi kepala SMK Negeri 1 Metro?	SK Pertama PNS pada tahun 1990 diangkat sebagai guru di SMEA Negeri 1 Poncowati, hanya berkisar 8 bulan, kemudian pindah ke SMK Negeri 1 Metro sebagai guru. (W.02/R.1/A.1/III/2021)
3	Sejak kapan menjabat sebagai kepala SMK Negeri 1 Metro?	PLT pada tahun 2013-2014, kemudian menjadi kepala sekolah dari tahun 2014 hingga saat ini. (W.03/R.1/A.1/III/2021)
4	Siapa kepala SMK Negeri 1 Metro sebelum kepala SMK Negeri 1 Metro yang sekarang menjabat?	Djumiyati, S. Pd (W.04/R.1/A.1/III/2021)
5	Bagaimana pandangan kepala SMK Negeri 1 Metro tentang SMK	SMK Negeri 1 Metro yang dulunya bernama SMEA merupakan sekolah kejuruan yang berbeda dengan SMA. Kalau di SMK anak-

	Negeri 1 Metro?	anak dibekali lulus sekolah langsung bisa bekerja, tidak seperti SMA yang harus melanjutkan kuliah. Namun, bukan berarti anak SMK tidak bisa kuliah. Saat ini di SMK ada istilah BMW, yaitu bekerja, melanjutkan kuliah atau berwirausaha. (W.05/R.1/A.1/III/2021)
6	Bagaimana karakter siswa SMK Negeri 1 Metro selama ini?	Alhamdulillah, baik. Dari awal mulai masuk PPDB sudah mulai harus menyesuaikan diri dengan budaya dan karakter siswa SMK Negeri 1 Metro, harus siap untuk mengikuti peraturan. (W.06/R.1/A.2/III/2021)
7	Mengapa pembentukan karakter menjadi prioritas di SMK Negeri 1 Metro?	Karena karakter yang baik merupakan kunci keberhasilan. (W.07/R.1/A.2/III/2021)
8	Karakter apa saja yang paling ditekankan kepada siswa SMK Negeri 1 Metro?	Disiplin. Kunci keberhasilan diawali dengan disiplin. (W.08/R.1/A.2/III/2021)
9	Bagaimana cara sekolah dalam membentuk karakter siswa?	Dimulai dari kepala sekolah, guru-guru, staf TU, untuk memberikan contoh yang baik, karena siswa itu bagaimana orangtuanya, jika kita memberi contoh yang baik, maka In Sya Allah anak-anak akan mengikuti. Sudah menjadi

		kebiasaan Ibu untuk menyambut anak-anak, cium tangan, kemudian anak-anak diajari 3S, senyum sapa salam kepada siapa pun, hal ini dilakukan agar terbiasa ketika nanti berada di dunia kerja. (W.09/R.1/A.2/III/2021)
10	Bagaimana cara menyusun kurikulum yang di dalamnya memuat pembentukan karakter siswa?	Di sini ada tim kurikulum ada akan mengadakan rapat sebelum PPDB Nanti kurikulum disusun bersama, dan setiap mapel dimasukkan pembentukan karakter. (W.01/R.1/A.3/III/2021)

2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan mengajar menjadi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Metro?	Sejak 16 Juni 2018 (W.01/R.2.1/A.1/III/2021) Sejak 01 Juni 2003 (W.01/R.2.2/A.1/III/2021)
2	Berapa jam pelajaran dalam satu minggu?	3 Jam Pelajaran (W.02/R.2.1/A.1/III/2021) 3 Jam Pelajaran (W.02/R.2.2/A.1/III/2021)

3	<p>Apa tujuan yang diharapkan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?</p>	<p>Membina kepribadian siswa secara utuh dengan harapan bahwa siswa kelak akan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, mampu menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>(W.03/R.2.1/A.3/III/2021)</p> <p>Meningkatkan keimanan karena memang pendidikan agama merupakan paling pokoknya dari semua pendidikan. Seharusnya pendidikan agama sudah termasuk pendidikan budi pekerti, tidak perlu tersendiri, karena dalam agama sudah diajarkan akhlak, budi pekerti, semuanya sudah diatur. Tanpa pendidikan agama akan menjadi seperti apa anak bangsa ini. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menjadikan insan yang kamil, yang seutuhnya sehingga bisa mencapai ketaqwaan kepada Allah Swt.</p> <p>(W.03/R.2.2/A.3/III/2021)</p>
4	<p>Bagaimana sikap siswa ketika menerima materi?</p>	<p>Alhamdulillah responnya baik, ada beberapa yang antusias belajar agama, namun tidak menutup kemungkinan ada juga yang masih tidak merespon karena mungkin pendidikan agamanya di lingkungan rumah, keluarga, belum begitu di emban secara baik.</p> <p>(W.04/R.2.1/A.2/III/2021)</p>

		<p>Masing-masing ada yang antusias, ada yang sedang, ada yang malas-malasan, sebagaimana sifat manusia yang tidak bisa disamakan ada yang semangat dan malas, begitu juga dengan siswa. Tergantung kepada anaknya, meskipun guru sudah semangat siswa saja masih malas-malasan.</p> <p>(W.04/R.2./A.2/III/2021)</p>
5	<p>Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum mengajar?</p>	<p>Pertama menyiapkan strategi dalam mengajar, administrasi dalam mengajar seperti RPP, dan menyiapkan bahan materi untuk mengajar.</p> <p>(W.05/R.2.1/A.3/III/2021)</p> <p>Pertama menyiapkan, RPP, materi, metode apa yang akan diterapkan untuk materi hari ini.</p> <p>(W.05/R.2.2/A.3/III/2021)</p>
6	<p>Strategi apa yang digunakan ketika mengajar?</p>	<p>Untuk sejauh ini saya menggunakan strategi <i>project based learning</i>, melihat tema materi lalu melihat masalah nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari sebagai konteks untuk para siswa belajar berfikir kritis dan membuat keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan.</p> <p>(W.06/R.2.1/A.3/III/2021)</p>

		<p>Saat mengajar terkadang menggunakan media, jika memang diperlukan, media harus digunakan. Kalau metode jelas harus ada, tanpa metode kita tidak akan bisa mengajar. Metode yang digunakan bervariasi, dilihat dari keadaan juga, waktu jam pertama siswa masih fresh, jadi mengaji terlebih dahulu, memberikan nasihat paling tidak lima belas menit, terkait dengan permasalahan terkini yang siswa harus tahu solusinya, saya sebagai guru agama harus menyampaikan semuanya.</p> <p>(W.07/R.2.2/A.3/III/2021)</p>
7	<p>Bagaimana ketentuan kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini?</p>	<p>Kurikulumnya sudah cukup baik.</p> <p>(W.07/R.2.1/A.3/III/2021)</p> <p>Saat ini menggunakan kurikulum 13 harus tiga jam per minggu.</p> <p>(W.07/R.2.1/A.3/III/2021)</p>
8	<p>Apa desain pembelajaran yang digunakan saat ini?</p>	<p>Desain pembelajaran berbasis kompetensi.</p> <p>(W.08/R.2.1/A.3/III/2021)</p> <p>Desain pembelajaran saya memahami sebagai strategi, itu disesuaikan dengan materi.</p> <p>(W.08/R.2.1/A.3/III/2021)</p>
9	<p>Bagaimana cara mendesain</p>	<p>Menganalisis peserta didik, memilih kompetensi yang sesuai dengan materi</p>

	pembelajaran berbasis kompetensi?	<p>dan pengalaman belajar dan menentukan spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi, pengembangan sistem pengajaran, dan penilaian. (W.09/R.2.1/A.3/III/2021)</p> <p>Menganalisis peserta didik, memilih kompetensi yang sesuai dengan materi dan pengalaman belajar, serta menentukan evaluasinya. (W.09/R.2.2/A.3/III/2021)</p>
10	Apa kendala yang terjadi saat mendesain dan menggunakan pembelajaran berbasis kompetensi?	<p>Kendalanya menspesifikasikan indikator-indikatornya. (W.10/R.2.1/A.3/III/2021)</p> <p>Karena minimnya pelatihan sehingga guru kurang memahami konsep desain pembelajaran berbasis kompetensi, penilaian hasil belajar peserta didik cukup rumit, dan siswa kurang aktif dalam proses KBM. (W.10/R.2.2/A.3/III/2021)</p>
11	Bagaimana solusi dalam mendesain dan menggunakan pembelajaran berbasis kompetensi?	<p>Untuk mewujudkannya maka harus ada minimal empat faktor utama yang harus diperhatikan untuk mendapatkan desain pembelajaran berbasis kompetensi yang baik yang di antaranya adalah dengan terlebih dahulu menentukan kompetensi-kompetensi yang memang sesuai untuk peserta didik, menjelaskan secara detail mengenai</p>

		<p>indikator-indikator yang harus dicapai oleh para peserta didik untuk dapat melakukan evaluasi-evaluasi yang diperlukan, melakukan pengembangan desain pembelajaran tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan dan terakhir adalah dengan melakukan penilaian secara keseluruhan mengenai perkembangan dari peserta didik saat menggunakan desain pembelajaran ini. (W.11/R.2.1/A.1/III/2021)</p> <p>Untuk mengatasi pemahaman guru dalam model desain pembelajaran berbasis kompetensi yang minim dan tentang penilaian perlu diadakan pelatihan-pelatihan, seperti penataran atau <i>workshop</i>, dan <i>sharing</i> dengan guru lain, dan guru terus mendorong siswa agar semangat dalam menuntut ilmu agama. (W.11/R.2.2/A.3/III/2021)</p>
--	--	--

3. Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru ketika mengajar di dalam kelas?	Selama di dalam kelas sebelum memulai KBM biasanya guru mengadakan pretes atau literasi, siswa diminta untuk membaca materi

		<p>yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan, terkadang siswa diminta presentasi dan diskusi kelompok. Adakalanya siswa diminta menghafal dan diberi tugas demonstrasi atau praktik. (W.01/R.3.1/A.3/III/2021)</p> <p>Selama pandemi guru mengirim materi melalui google classroom, menggunakan voicenote, maupun melalui video. Sebelum pandemi guru membuat jadwal shalat agar karakter religius siswa terbentuk, dan jika di dalam kelas biasanya guru menggunakan metode diskusi dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian diberikan materi dan presentasi ke depan. (W.01/R.3.2/A.3/III/2021)</p> <p>Selama di dalam kelas guru menjelaskan dan menulis kerangka materi di papan tulis, sementara saat pandemi guru menjelaskan secara tertulis di google classroom dan memberikan tugas. (W.01/R.3.3/A.3/III/2021)</p> <p>Selama di dalam kelas guru biasanya menyampaikan materi melalui ceramah, dan saat daring guru menggunakan berbagai macam media, seperti meeting zoom, google classroom,</p>
--	--	--

		<p>whatsapp group, maupun youtube (W.01/R.3.4/A.3/III/2021)</p> <p>Selama di dalam kelas guru menjelaskan menggunakan metode Ceramah, saat pandemi guru memberikan materi melalui google classroom. (W.01/R.3.5/A.3/III/2021)</p> <p>Selama pandemi guru menggunakan google classroom, google meet dan media online lainnya. Sebelum pandemi guru menggunakan metode ceramah. (W.01/R.3.6/A.3/III/2021)</p>
2	<p>Pembelajaran seperti apa yang diinginkan sehingga dapat diterima dengan mudah dan tidak membosankan?</p>	<p>Pembelajaran menggunakan metode diskusi dan demonstrasi. Saat pandemi, guru menjelaskan materi melalui voicenote atau video terkait dengan poin-poin materi. (W.02/R.3.1/A.3/III/2021)</p> <p>Selama pandemi materi sedikit tapi poinnya dan guru tidak banyak mengirim soal. Sebelum pandemi dengan diskusi dan presentasi agar ada timbal balik antara guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa, dan demonstrasi saat materi tertentu, seperti materi tajwid. (W.02/R.3.2/A.3/III/2021)</p>

		<p>Menggunakan metode diskusi, dan selama pandemi guru menjelaskan poin-poin penting materi menggunakan voicenote. (W.02/R.3.3/A.3/III/2021)</p> <p>Pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode. (W.02/R.3.4/A.3/III/2021)</p> <p>Guru menjelaskan menggunakan metode ceramah kemudian diskusi, dan saat pandemi guru mengirim voicenote atau video terkait dengan materi yang sedang dipelajari. (W.02/R.3.5/A.3/III/2021)</p> <p>Saat pandemi lebih enak menggunakan zoom karena penjelasan dapat langsung diterima dan sebelum pandemi metode ceramah. (W.02/R.3.6/A.3/III/2021)</p>
--	--	---

Keterangan Coding:

- W = Wawancara
- 01 = Nomor Urut Wawancara
- R.1 = Responden Kepala SMK Negeri 1 Metro
- R.2.1 = Responden Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
dan
Budi Pekerti Pertama
- R.2.2 = Responden Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
dan
Budi Pekerti Kedua
- R.3.1 = Responden Siswa Pertama
- R.3.2 = Responden Siswa Kedua
- R.3.3 = Responden Siswa Ketiga
- R.3.4 = Responden Siswa Keempat
- R.3.5 = Responden Siswa Kelima
- R.3.6 = Responden Siswa Keenam
- A.1 = Aspek yang ditanyakan tentang umum
- A.2 = Aspek yang ditanyakan tentang Pembentukan Karakter
- A.3 = Aspek yang ditanyakan tentang Desain Pembelajaran
Berbasis
Kompetensi
- III = Bulan Maret
- 2021 = Tahun dilaksanakan Wawancara

Lampiran 10

Lembar Observasi Karakter Siswa**1. Tujuan**

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakter siswa kelas XI SMK Negeri 1 Metro.

2. Petunjuk Pengisian

- a) Lembar Observasi diisi oleh guru ketika melakukan pengamatan pada siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI.
- b) Rentang nilai diisi dari angka 10-100, dilihat berdasarkan rata-rata sikap seluruh siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI terhadap aspek yang dinilai.

3. Lembar Observasi

No	Aspek yang diaamati	Rentang Nilai (10-100)
1.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap relegius.	84
2.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap jujur.	85
3.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap toleransi.	85
4.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap disiplin.	85
5.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap kerja keras.	85
6.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap kreatif.	86
7.	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap mandiri.	85
8	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap demokratis.	84
9	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap rasa ingin tahu.	85

10	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap semangat kebangsaan.	85
11	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap cinta tanah air.	85
12	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap menghargai prestasi.	85
13	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap bersahabat/komunikatif.	85
14	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap cinta damai.	86
15	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap gemar membaca.	85
16	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap peduli lingkungan.	85
17	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap peduli sosial.	85
18	Siswa SMK Negeri 1 Metro kelas XI memiliki sikap tanggung jawab.	85



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO
 Jalan Kemiri No. 4/15A, Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
 e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



PENILAIAN KARAKTER SISWA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas: XI AKL.1

No	Nama	Karakter														Tanggung Jawab	NR Ket			
		Religius	Jujur	Tolerant	Diploma	Kerja Keras	Kreatif	Mandiri	Demokratis	Basa Inpin Tabu	Semangat Kebahagiaan	Cinta Tanah Air	Menghargai Prestasi	Berprestasi/Komunikatif	Cinta Diri			Gemar Membaca	Feasli Lingkungan	Feasli Sosial
1	ADINDA LUTHI TENEYCIA	88	87	86	86	86	85	86	85	87	85	85	88	85	88	86	85	86	86	
2	AHMAD RYANTONI	80	87	80	84	80	80	80	80	84	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
3	ANAN NANDA LESTARI	86	87	85	84	83	82	84	84	83	86	86	86	86	83	86	86	86	83	85
4	AQUINA SEKAR NAWANG TIAS	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
5	ARISTA CAHYA ANGRAINI	88	87	86	86	86	85	86	85	86	85	85	88	85	88	88	88	86	86	86
6	ASY Yulia Pratiwi	88	87	86	86	86	87	86	85	86	85	85	88	85	88	88	86	86	86	86
7	AZIZAH NUR FADHILLAH	86	85	85	85	83	87	85	84	86	86	86	86	86	85	86	86	86	85	85
8	BULAN HIRIANI	86	85	85	84	83	87	85	84	86	86	86	86	86	85	86	86	86	85	85
9	Calvra Yodhiana Saputra	88	86	86	86	86	87	86	85	86	85	85	88	85	88	88	86	86	86	86
10	DANAI ROSTA SARI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	85	88	85	88	88	86	86	86	86
11	deza friska yustiasari	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	85	88	85	88	88	86	86	86	86
12	Dhita Shabrina Putri Bihoni	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	85	88	85	88	88	86	86	86	86
13	Echa Larvia Sari	86	84	85	82	83	87	85	84	86	86	86	86	85	88	88	86	86	85	85
14	Erla revandika nur Ichana	80	84	85	84	80	87	80	80	86	80	80	80	80	85	80	80	85	82	82
15	Eva Nirmala Aungguniar	85	84	85	84	83	84	83	84	86	86	86	86	86	83	86	86	86	83	85
16	FERA FARISKA	88	86	85	86	86	85	86	85	86	85	85	88	88	88	88	86	86	86	86
17	Hening Maula Sari	88	86	86	87	86	85	86	85	86	85	85	88	88	88	88	86	86	86	86
18	HELVINA ILLIANT	88	86	86	87	86	84	86	85	86	85	85	88	88	88	88	86	86	86	86
19	JINTAN ANISA	88	86	86	87	86	85	86	85	86	85	85	88	88	88	88	86	86	86	86
20	KIMARRIANTI	88	86	86	87	86	85	86	85	86	85	85	88	88	88	88	86	86	86	86
21	MADE ADELIA FEBRIANA	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
22	Meseti Khairul Alah	85	85	86	86	83	85	85	85	85	85	85	87	85	87	85	85	85	85	85
23	MOHAMAD RISKI FADILAH	86	86	86	85	83	85	85	84	85	86	86	86	86	87	86	86	85	85	85
24	nanda anggita priatni	86	85	86	85	83	87	85	84	86	86	86	86	86	87	86	86	86	85	85
25	Nisa Erma Wati	86	85	86	85	83	87	85	84	86	86	86	86	86	87	86	86	86	85	85
26	Putri Lestari	86	84	86	85	83	87	85	84	86	86	86	86	86	87	86	86	86	85	85
27	Ratna Vajitra Yandia	86	84	86	85	83	87	85	84	86	86	86	86	86	87	86	86	86	85	85
28	REFAEL CORNELIUS HARIANJA	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
29	RESTU PURWANINGTYAS	88	86	85	86	86	85	86	85	86	85	85	88	86	88	88	86	86	86	86
30	RISKI SAH REZA	88	86	84	86	86	87	86	85	86	85	85	88	86	88	88	86	86	86	86
31	RIZKI EKA ARIYANTI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	85	88	86	88	88	86	86	86	86
32	SELVILLA ALVIANTI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	85	88	86	88	88	86	86	86	86
33	Shah Sabrina	88	86	85	86	86	85	86	85	86	85	85	88	86	88	88	86	86	86	86
34	Sriolani Murniasih Africah	86	85	85	86	83	85	85	84	86	86	86	86	86	87	86	86	86	85	85
35	TAMARA LIZA RENATA	86	86	85	86	83	85	85	85	83	85	85	87	85	87	85	85	85	85	85
36	VIVI FAZAHAINI	86	86	84	86	83	85	85	84	86	86	86	86	86	87	86	86	86	83	83
37	NR Karakter	87	86	85	86	84	86	85	84	86	86	85	87	86	87	85	86	86	85	86

Metro,
 Guru PAI dan Budi Pekerti

 Sri Sugiyanti, S.Ag.



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO

Jalan Kemiri No. 4 15A, Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34112
Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NNS: 401126104001
e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



PENILAIAN KARAKTER SISWA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas: XI BDP 1

No	Nama	Karakter													Ket								
		Kejujuran	Jujur	Toleransi	Disiplin	Kerja Keras	Kreatif	Mandiri	Disiplin	Hasil Kerja	Kejujuran	Cinta Tanah Air	Menghargai Prestasi	Bersahabat	Cinta Damai	Gotong Royong	Kebersihan	Kejujuran	Tanggung Jawab	NR	Ket		
1	ADE IRAWAN	82	84	85	83	82	85	82	84	82	85	82	84	82	85	82	84	82	85	82	84	82	85
2	AGNESIA AMELIA ALMANDA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	ANGGUN ANGGIRANI	86	87	86	86	86	87	86	85	86	85	85	85	86	85	85	86	86	86	86	86	86	86
4	Aris Katiun Putri	86	87	86	85	86	87	86	85	86	85	85	85	86	85	85	86	86	86	86	86	86	86
5	Aylin Nur Zahra	86	87	86	85	86	87	86	85	86	85	85	85	86	85	85	86	86	86	86	86	86	86
6	DIKA AYU PUTRI	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
7	Diaha Puspita Petronium	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
8	Errika Salsabila Qur'aniam	84	85	84	85	84	85	84	85	84	85	84	85	84	85	84	85	84	85	84	85	84	85
9	Fadiah Ruliyah	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	GALEANI SELAWAN	88	85	85	86	86	87	86	85	86	85	85	86	85	85	86	86	86	86	86	86	86	86
11	HAHYAH	88	85	85	86	86	87	86	85	86	85	85	86	85	85	86	86	86	86	86	86	86	86
12	IRKAWANUL SUBEKTI	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
13	JULIAN ARI SAPUTRA	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
14	Liriana Inka Jilri	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
15	Marsella Apriana	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
16	MAURA HIRMAH LUGIAH	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
17	NICOLAS BAGAS SAPUTRA	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
18	Noel Maulana Muzaky	88	86	86	86	86	87	86	85	86	85	85	86	85	85	86	86	86	86	86	86	86	86
19	Nova Mutiara Dewi	88	86	86	86	86	87	86	85	86	85	85	86	85	85	86	86	86	86	86	86	86	86
20	RENI SEPPIA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
21	RIZKY ARYA REGI	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
22	SAGITIA ERI PRANSETIA	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
23	Sekar Arini Ramadani	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
24	SETYO PRADOWO	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
25	SITI LABEL ADELIA	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
26	Tadhia Shifa Agraera	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
27	TEGAR YUDA PIGATAMA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
28	Tri Ratihwa Nugrah	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
29	VINCENTIA VENTIGION	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
30	WANINDA AYU AGUSTIANA	84	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
31	Wendy Cahya Kom	84	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
32	YETEN UTAMA SARI	84	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
33	Yudi Setawan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
34	NR Karakter	84	84	85	84	84	87	84	84	84	84	84	84	84	85	86	85	85	84	84	84	84	85

Metro,
Guna PAJ dan Budi Pekerti

Sri Sugiyanti, S. Ag

Sri Sugiyanti, S. Ag



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO
 Jalan Kemiri No. 4 11A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
 e-mail: smpk1metro@szmail.com website: smpk1metro.sch.id



PENILAIAN KARAKTER SISWA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas: XI BDP 2

No	Nama	Karakter														Ket				
		Religius	Agar	Toleransi	Disiplin	Kerja Keras	Kreatif	Manfaat	Demokratis	Rasa Ingin Tahu	Semangat Kebekerjaan	Cinta Tanah Air	Menghargai Prestasi	Berkasab/ Kemandirian	Cinta Diri		Cerac Nuhkitas	Poahh Lnhkngas	Poahh Sosial	Trangng Jorah
1	Azzah Alstevion	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	Azzah Nur Farrah	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
3	ANGGILA BELLA MERCI	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
4	JANGGUN PUSPITA AYO	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
5	Azzah Sumbjo Pratiwi	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
6	ARMAN FAUZI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
7	Estinda Faza Dilla	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
8	Dea Kurnia Cahya	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
9	Dewi Nur Cahya Suci	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
10	Dewi Cahya Nirgati	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
11	Dwi Setianingsih	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
12	EGHA KUMALADEVI	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
13	ELSA PUTRI VASIVIA	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
14	GADIS PUANI MAHISA	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
15	KA SEPTIANI YUANIDA PUTRI	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
16	KURNUL SETIANI	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
17	Laili Fadiah Laili	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
18	Laili Amalia Vazah	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
19	LUKY LAILAN LSWAH	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
20	MAYA ANGGIRAHNI	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
21	Mira Mawati	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
22	Nabila Kusumawati	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
23	Nadiah Icha Saria	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
24	Nur Hafidha	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
25	Nur Firdaus	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104
26	Nur Akbar Wardani	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
27	PUTRI NABILA	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
28	PUTRI NADHERYLLA	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
29	Ressya Azzah Putri Elenadi	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
30	Septiana Nurcahyo Nugraha	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
31	Siska Anzella Putri	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
32	TANZI NOVITA SARI	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
33	Tina Rizayanti	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
34	Venalia Awarita	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
35	Vivi Moylita	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
36	YULIDA SETIAWAN	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
37	NR Karakter	84	85	85	85	84	87	84	86	84	84	84	84	85	84	84	84	84	84	85

Metro,
 Oru PAI dan Bodi Pokeri

 Sri Sugiyanti, S. Ag



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO

Jalan Kemiri No. 4, 15A, Iring, Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



PENILAIAN KARAKTER SISWA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas: XI BD/ 3

No	Nama	Karakter													Ket	NR						
		Religius	Jujur	Tolerant	Disiplin	Kedis Keras	Kreatif	Mandiri	Demokratis	Rasa Ingin Tahu	Sosialisasi	Kebersamaan	Cita Tinggi	Keberanian			Menghargai Prestasi	Berkomitmen	Cita Diri	Cinta Lingkungan	Cinta Masyarakat	Tanggung Jawab
1	Azanaya Saffin	88	89	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
2	ANDIGA BEHAWANI PRATAMA	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3	ANGGUN CIONG PUTRI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
4	Anita Sari	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
5	ANTIKA SARI DEWI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
6	Anisa Fitriyah	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
7	BAHYU ADJI PRANAMA	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
8	BESHA BEAUTY HERMAWATI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
9	DEAH BEHDIANA	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
10	Dwi Paramadita	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
11	Egagih Wahyu Kurniaman	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
12	ERNI SUZUKI	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
13	Kemasari Ari Nugroho	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	JINDAH ONYA RAHMADANI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
15	JAYAN WIDANA	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
16	LIYYANG RINDI PRANTIKA	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
17	Laila Hilda Lita	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
18	Layana Claudia	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
19	MUHAMMAD ZEN AL ISHII	85	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
20	Muhammad Mega Putri	85	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
21	NABILLA SURMAWATI	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
22	NAULA SHAFA SALSAJILLA	85	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
23	NANDA SAGITA	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
24	Nur Aisyah	85	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
25	NUR APRILIA	85	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
26	Chia Melinaen	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
27	BEBIA LOVI FARADHITA	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
28	Revita Nurul Huda	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
29	Rita Rahayu	88	86	85	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
30	Suci Helia Agustin	85	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
31	SITI NURHALIZA	85	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
32	TIARA INDAH SARI	80	80	80	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
33	VEGA ANGELIA PUTRI	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
34	Viana Yulita Sari	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86
35	WIDYA ISWARA NOVIANSYAH	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	85	88	86	88	86	86	85	86

Metro,
Guru PAI dan Budi Pekerti
Sri Sugiyanti, S. Ag.
Sri Sugiyanti, S. Ag.



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO
 Jalan Kemiri No. 4 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
 e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



**PENILAIAN KARAKTER SISWA
 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas: XI P 2

No	Nama	Karakter														Ket		
		Kejujuran	Kepercayaan Diri	Keberanian	Kepercayaan													
1	Achmad Nando Alhasanilo	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
2	Andika Saputra	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
3	Auli Sigitari	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
4	ANI ARYANI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
5	Anggita Nur Indah Pratiwi	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
6	Andiadi Bangsa Pratama	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
7	AYU SANTIA DEWI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
8	CINDA SAPTIA	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
9	DAMAR MUFLODIHUN	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
10	DEPHY MUTIARA SARI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
11	Desya Yoga Pratama	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
12	ENSI SANDHA DEWI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
13	EPRIK JENAR	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
14	FARGAN SAMRU KURNIAWAN	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
15	FITRI LAILA MASRURUH	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
16	Hendriana Supri	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
17	USE KRISTINA LESTARI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
18	JAKARIA DWI SANTOSO	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
19	JENY ARYANTI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
20	KHAIRANI RAHMALIA	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
21	MAY SINTA PURNAMA SARI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
22	MUHAMMAD RAFA FAULAH	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
23	Nadila Azzahra	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
24	NI LUH KEVILA PUTRI DIANA	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
25	Rafaelia Pratama	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
26	Rafitha Fauzila	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
27	Rafitha Tiubibha Saputri	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
28	RUKY RAMADHANI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
29	Rizka Azzahra	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
30	Selvia Dwi Yulianti	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
31	Shabrina Cahya Kamila	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
32	SITI PURANDANI	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
33	TARA DINDA IRHA DIPA	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
34	tiara laila saputri	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
35	NR Karakter	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Metro,
 Guru PAI dan Budi Pekerti

 Rosita Dewi, S. Pd.



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO
 Jalan Kemiri No. 4 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
 e-mail: smkn1metro@ppl.go.id website: smkn1metro.sch.id



**PENILAIAN KARAKTER SISWA
 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas: XI P 3

No	Nama	Karakter															Ket	
		Religius	Ajar	Toleransi	Disiplin	Kerja Keras	Kreatif	Mandiri	Demokratis	Konng Inggil	Berprestasi	Yakin Diri	Kepercayaan Diri	Kepercayaan Diri	Kepercayaan Diri	Kepercayaan Diri		
1	ADITYA MANIFA	88	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
2	Aldia Anggraeni	85	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
3	Anggeri Yand Prakoso	85	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
4	ANGGI TRAYANI	87	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
5	Anggawati	82	85	85	85	84	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
6	BAGUS ANJAYA	82	85	85	85	84	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
7	BERLIAN MAHAH ISWARTI	82	85	85	85	84	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
8	Bismar Wicanda Putri	82	85	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
9	Dewi Adhita Yezanah	82	85	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
10	DIFA SUKRYA YAMA	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
11	elly aebiani	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
12	FADHEL ARDIYANTO	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
13	FEBRI ANDANSYAH	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
14	FELIA ANANDA YUDA	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
15	GAOING SUTIKHA HAIT	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
16	Herrina Putri Lestari	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
17	Ivona Nopiah	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
18	KARITKA PUTRI PUTAMI	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
19	Laura Sugharna	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
20	M. FADRY ANDIAS	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
21	Melani Nurul Anisa Ilham	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
22	MELIANA AULIYA SANSTRI	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
23	MELISSA PUTRI HANUM	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
24	Nova Utaspuati	82	83	85	85	83	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
25	Nyemah Wahyu Masduki	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
26	RAUD HUDA YATULLAH	81	80	85	85	80	83	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
27	Rani	81	81	85	85	84	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
28	REKSA ARIMBI BARETA	81	80	85	85	84	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
29	Rishi Maharika	81	80	85	85	84	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
30	SABTU ERDAWATI PUTRI	82	85	85	85	84	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
31	Sani Oktaviani	82	84	85	85	80	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
32	SHELLY PURITA DAMAYANTI	82	85	85	85	80	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
33	SYAHURUR RAMADHAN	83	85	85	85	84	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84
	NR Kelas/ter	82	83	85	85	84	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	84

Metro,
 Guru PAI dan Budi Pekerti

 Rosita Dewi, S. Pd.



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO

Jalan Kemiri No. 4 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NFSN: 10807612 NSS: 401126104001
e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



PENILAIAN KARAKTER SISWA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas: XI TB.1

No	Nama	Karakter														NR	Ket			
		Belgia	Ajar	Toleran	Berjiwa	Kerja Keras	Kreatif	Mandiri	Demokratis	Rasa Ingin Tahu	Sangat Kemandirian	Cinta Tanah Air	Menghargai Peranan	Berkomunikasi	Chata Dramatis			Cemer Mawas	Peduli Lingkungan	Peduli Sosial
1	ADELLA BINTANG PERMATA KARBI	80	80	80	80	87	85	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
2	ADENTA DWI PUTRA	80	80	80	80	80	87	80	80	85	85	80	80	80	80	80	80	80	80	81
3	AGENG SEVENT WORLD	80	80	80	80	88	86	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
4	AGALIA HINAMANTA	88	84	84	84	88	86	82	82	86	82	82	82	82	82	82	82	82	82	86
5	ANGGUY ALHJADUS PUTRA	80	80	80	80	88	80	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
6	Anita Chengdiani	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
7	Anita Dini Rachmanawaty	84	85	86	86	87	86	85	86	85	88	88	86	88	81	86	86	86	86	86
8	BIBULAN MUSTIKA DWIWI	84	80	86	86	87	86	85	86	85	88	86	86	88	81	86	86	86	86	86
9	Doni Eln Putri	80	80	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
10	EKA DORA FATIKA YU	84	86	86	86	87	86	85	86	85	88	88	86	88	81	86	86	86	86	86
11	FARAH AQOLLAH GHAISSANI	84	86	86	86	87	86	85	86	85	88	88	86	88	81	86	86	86	86	86
12	Frianita Fadhil Nabil	84	86	86	86	87	86	85	86	85	88	88	86	88	81	86	86	86	86	86
13	FUTRIA NOVIANI	80	80	80	80	87	80	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
14	FRANSISKUS DIBHYI SUMBODO	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
15	ILHAM DAMUWATI EKALADI	80	80	80	80	85	80	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
16	ILMA ASKANADIA	85	86	86	86	86	85	86	85	86	87	85	88	88	81	86	86	86	86	86
17	Iremadani	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
18	ISNANI NURFETRANA	82	86	86	86	85	86	85	86	85	86	85	86	85	84	86	86	86	86	85
19	KUNU OKTAVIANI	82	86	86	86	85	86	85	86	85	86	85	86	85	84	86	86	86	86	85
20	Lisya Sari Dewi	82	86	86	86	85	86	85	86	85	86	85	86	85	84	86	86	86	86	85
21	MALAY NABULLA NESA	80	80	80	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	81
22	MELIA ERSA SETIAWAN	80	86	86	86	86	86	86	86	85	86	85	86	85	81	86	86	86	86	85
23	NURHISKA OKTA RAYANA	82	86	86	86	86	86	85	86	85	86	85	86	85	81	86	86	86	86	86
24	NURYONIAS GANDORA SURYA GITHA	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
25	PIPIN NURDIANA	80	80	80	80	86	80	80	80	84	84	80	80	80	80	80	80	80	80	81
26	Facilia Nurca Afrizah	88	86	86	86	87	86	85	86	85	86	85	86	85	83	86	86	86	86	86
27	Rurayku Kranyan Alimuly	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non	non
28	REYVAL ARMANDA	84	86	86	86	87	86	85	86	85	86	85	86	85	82	86	86	86	86	86
29	SABUTRI OKTA VERIN	83	86	86	86	88	86	85	86	85	86	85	86	85	83	86	86	86	86	86
30	SINDY SINIYA DEWI	83	86	86	86	88	86	85	86	85	86	85	86	85	83	86	86	86	86	86
31	Suzakimla Marnita Samira	84	86	86	86	87	86	85	86	85	86	85	86	85	83	86	86	86	86	86
32	Wazinda Kartika Dewi	84	86	86	86	87	86	85	86	85	86	85	86	85	83	86	86	86	86	86
	NR Karakter	82	84	84	84	87	84	83	84	85	83	84	85	83	85	84	84	84	84	84

Metro,
Guru PAI dan Budi Pekerti
Rositla Dewi, S. Pd
Rositla Dewi, S. Pd



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO
 Jalan Kemiri No. 4 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
 e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



**PENILAIAN KARAKTER SISWA
 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas: XI TB 2

No	Nama	Karakter													Ket				
		Kejujuran	Jujur	Tertawa	Diagih	Keris Keras	Bersifat	Mandiri	Demokratis	Rasa Ingle Tahun	Sosngat Kolaborasi	Cinta Tanah Air	Menghargai Persektif	Bersahabat Kinterkultural		Cinta Damai	Cemas Mufrika	Pertail Lingkungan	Pertail Sosial
1	ABERIDHO KURNIA ROTIRA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	AMALIA BUSNA BALEZZAKIYAH	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
3	ANWAR KUNDA ABOLLAH	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	ANANDHA MAYLAN	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
5	Arhami Maulana	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	Azzam Azzam	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
7	Azzam Putri Saefra	84	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
8	Bawa Sandy Nugrahito	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
9	CHUSY RAHMAYATI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	DWI YULIANA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	ETIKA FAHMA DEWI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	FEBY KANTIRA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	Farah Harah	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	HANIP TRI MAHEDI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
15	Hani (Goswami)	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
16	Isma Cahya Cahya	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
17	ISMA RAHMIA WARDHANI	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
18	IZZA KHUFIL NAUZIRI	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
19	Khamul Ulfahulita	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
20	MAISA FANI KUSNATI	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
21	MARSYAH	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
22	MEYTA SARI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
23	NI KORANG SRI HANDEYANI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
24	OKTAVIANA	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
25	Puri Nurulita	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
26	Rahma Zahle	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
27	Reno Atri Nugah	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
28	Roni Atri Pramita	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
29	Reemada Nurgidab	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
30	Reza Nurqoni Nurqoni	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
31	Siti Laila Karamah	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
32	Siti Laila Karamah	83	86	86	86	86	87	86	85	86	85	84	84	86	88	86	86	86	86
33	VINA LEY DIAWATI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
34	YUSASIA SHEFA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
35	YUSIAWATI PLEUS ORYA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	NH Karakter	82	84	84	84	84	87	84	83	84	83	85	83	84	85	84	84	84	84

Metro,
 Guru PAI dan Budi Pekerti

 Rosita Dewi, S. Pd

**REKAPITULASI
PENILAIAN KARAKTER SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Kelas	Karakter													Ket									
		Religius	Jujur	Toleransi	Dipilih	Kerja Keras	Kreatif	Mandiri	Demokratis	Rasa Ingin Tahu	Semangat Kebangsaan	Cinta Tanah Air	Menghargai Prestasi	Bersahabat/Komunikatif		Cinta Damai	Gemar Membaca	Pedulil Lingkungan	Peduli Sosial	Tanggung Jawab				
1	XI AKL 1	87	86	85	86	84	86	85	84	86	85	84	85	85	87	86	87	85	86	85	86	85	86	
2	XI AKL 2	88	86	86	86	86	87	86	85	86	85	85	85	88	86	88	88	88	88	86	86	86	86	86
3	XI AKL 3	88	86	86	86	86	87	86	85	86	85	85	88	86	88	86	88	88	88	85	82	86	86	86
4	XI OTKP	87	85	85	86	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
5	XI BDP 1	84	84	85	84	84	87	84	84	84	84	84	85	87	85	86	85	85	84	84	84	84	85	85
6	XI BDP 2	84	85	85	85	84	87	84	84	86	84	84	85	84	85	84	84	84	84	84	84	84	84	85
7	XI BDP 3	84	85	85	85	85	87	85	84	86	84	84	85	86	85	86	86	86	86	85	85	85	85	85
8	XI P 1	82	83	85	82	85	83	82	80	85	85	85	83	83	85	85	82	85	85	85	85	85	85	84
9	XI P 2	82	84	85	85	84	83	86	85	85	85	85	83	83	85	82	82	85	85	85	85	85	84	
10	XI P 3	82	83	85	85	84	83	85	85	83	85	85	83	83	85	82	82	85	85	85	85	85	84	
11	XI TB 1	82	84	84	84	84	87	84	83	84	85	83	83	83	84	85	83	85	83	84	84	84	84	
12	XI TB 2	82	84	84	84	84	87	84	83	84	85	83	83	83	84	85	83	83	84	84	84	84	84	
13	XI UJW	82	85	85	85	85	84	85	84	85	85	84	85	83	85	85	83	85	87	85	85	85	85	
	NR	84	85	85	85	85	86	85	84	85	85	84	85	85	85	85	85	86	85	85	85	85	85	

Lampiran 11

Lembar Observasi
Kegiatan Guru Pendidikan Agama Islam
dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

1. Tujuan

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi.

2. Petunjuk Pengisian

- a) Lembar Observasi diisi oleh Peneliti ketika melakukan pengamatan pada.
- b) Jika aspek yang diamati ada dalam kegiatan maka diberi tanda ceklis (√) pada kolom ya, jika tidak ada maka diberi tanda ceklis (√) pada kolom tidak.

3. Lembar Observasi

No	Aspek yang diaamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan analisis perkembangan peserta didik dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	√	
2.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	√	
3.	Guru menentukan materi pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	√	
4.	Guru memperhatikan pengalaman pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	√	
5.	Guru memilih evaluasi pembelajaran dalam mendesain pembelajaran berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	√	

Lampiran 12

LEMBAR DOKUMENTASI

No	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil SMK Negeri 1 Metro.	√	
2	Data penilaian guru terhadap karakter siswa.	√	
3	Perangkat desain pembelajaran berbasis kompetensi.	√	

Lampiran 13



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO
 Jalan Kemiri No. 4 15A Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
 Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
 e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI, DAN KD

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 METRO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tahun : 2020/2021
Kelas : XI (Sebelas)

A. Standar Kelulusan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepadatuhan YME, 2. Berkarakter, jujur, dan peduli, 3. Bertanggung jawab, 4. Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. Sehat jasmani dan rohani Sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. Ilmu pengetahuan, 2. Teknologi, 3. Seni, 4. Budaya, dan 5. Humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga,sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. Kreatif, 2. Produktif, 3. Kritis, 4. Mandiri, 5. Kolaboratif, dan 6. Komunikatif Melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

B. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Analisis dan Rekomendasi KI
1	2	3
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3 tahun (sesuai ranah)

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti Sikap Spritual (KI-1) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus
2. Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus
3. Analisis: KI-1 dan KI-2 mata pelajaran untuk tingkat program pendidikan 3 tahun/ 4 tahun (pilih salah satu) (sesuai ranah /tidak sesuai ranah)

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)	Analisis dan Rekomendasi KI
1	2	3
Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	KI-3 dan KI- 4 Sesuai ranah / sesuai

kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		
---	--	--

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus
2. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus
3. Analisis: KI-3 dan KI-4 mata pelajaran untuk tingkat program pendidikan 3 tahun / 4 tahun (pilih salah satu) dan (sesuai ranah /tidak sesuai ranah)

Rekomendasi: sesuai / tidak sesuai tingkat program pendidikan (pilih salah satu), jika tidak sesuai cantumkan KI yang sesuai tingkat program pendidikan.

C. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Dimensi Kognitif
1	Perilaku Taat, Kompetensi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja	
	3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.	C4
	4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105.	C4

2	Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa		
	3.2	Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	C4
	4.2.1	Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	C4
	4.2.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar.	
4.2.3	Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32.		
3	Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt		
	3.3	Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	C4
	4.3	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.	C4
4	Rasul-Rasul Itu Kekasih Allah Swt		
	3.4	Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	C4
	4.4	Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	C4
5	Berani Hidup Jujur		
	3.5	Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	C4
	4.5	Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	C4
6	Menghormati dan Menyayangi Orangtua dan Guru		
	3.6	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	C4
	4.6	Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	C4
7	Melaksanakan Pengurusan Jenazah		
	3.7	Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	C4
	4.7	Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	C4
8	Saling Menasehati dalam Islam		
	3.8	Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	C4
	4.8	Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	C4
9	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam		

	3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	C4
	4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	C4
10	Masa Kejayaan Islam	
	3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	C2
	4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya	C4
11	Pembaruan Islam	
	3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	C2
	4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)	C4
	4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern	

Keterangan:

Tentukan tingkat Dimensi Kognitif: memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), atau mengevaluasi (C5)

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Metro



Dra. Dwi Widyaningsih
NIP. 19650616 199203 2 005

Metro, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Rosita Dewi, S. Pd

Lampiran 14



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 METRO
Jalan Kemiri No. 4 15A Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Kode Pos: 34112
Telp. (0725) 41295-42774 Fax. (0725) 41295 NPSN: 10807612 NSS: 401126104001
e-mail: smkn1metro@gmail.com website: smkn1metro.sch.id



SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : XI (Sebelas)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021/

Kompetensi Inti :

- KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadis yang terkait	• Makna isi <i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.
3.1 Menganalisis makna <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> , serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	• Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait
4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> sesuai	• Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</p>	<p><i>an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait</p>	<p><i>Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.
<p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<p>❖ <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. • Makna isi <i>Q.S.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menanya • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S.</i>
<p>2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<p>• Makna isi <i>Q.S.</i></p>	<p>• Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S.</i></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait</p>	<p>Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT.</p>	<p><i>Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32sesuai dengan kaidah tajwid.
<p>3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait.
<p>4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41. • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Mengasosiasi
<p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32.
<p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5</i>: 32dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10</i> : 40-41 dan <i>Q.S. al-</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32		<p><i>Maidah/5: 32.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. 	
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan 	
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.			
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.			
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
		<p>perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. 		
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. • Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. 		
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.				
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.				
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran)..
4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Q.S. al Isrā' /17: 23-24 • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. 		
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> • Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah • Praktik penyelenggaraan jenazah • Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. • Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. 		
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat				
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah				
4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah. • Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah		
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah		
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah		
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai	❖ Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan prinsip-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam. • Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. 	prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan • Contoh kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan • Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
		pada masa kejayaan.		
1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam. • Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam. • Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi 		
2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern				
3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)				
4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)				
4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Metro



Dra. Dwi Widyaningsih
NIP. 196506161992032005

Metro, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Rosita Dewi, S. Pd

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Metro
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Saling Menasehati dalam Islam
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam
2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah. • Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah. • Membedakan antara khutbah, tablig, dan dakwah. • Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan

	<p>khutbah, tablig dan dakwah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mempraktikkan khutbah, tablig, dan dakwah. • Membiasakan khutbah, tablig, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam
- Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah
- Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.
- Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah.
- Membedakan antara khutbah, tablig, dan dakwah.
- Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.
- Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
- Mempraktikkan khutbah, tablig, dan dakwah.
- Membiasakan khutbah, tablig, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
 - Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah.
 - Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk dapat dikembangkan siswa, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<p>➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh siswa dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<p>antara lain dengan : Siswa dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang dilakukan dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan siswa atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Siswa :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah*.
- ❖ Siswa yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

1 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

1 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk dapat dikembangkan siswa, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang</p>

1 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
identifikasi masalah)	<p>disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah diperoleh pada

1 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	<p>buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh siswa dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

1 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	<p>➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i></p> <p>antara lain dengan : Siswa dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang dilakukan dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan siswa atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah***

1 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Siswa :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah*.
- ❖ Siswa yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk dapat dikembangkan siswa, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<p>➤ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<p>materi dengan rasa <i>percaya diri Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> dengan ditanggapi aktif oleh siswa dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>.
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> <p>antara lain dengan : Siswa dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

ketentuan khutbah, tablig dan dakwah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan *sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan*.

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
 - *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang dilakukan dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang terdapat pada buku pegangan siswa atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Siswa :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*.
- ❖ Siswa yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk dapat dikembangkan siswa, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> dengan ditanggapi aktif oleh siswa dari kelompok lainnya sehingga

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p>diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> <p>antara lain dengan : Siswa dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	<p>materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang dilakukan dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : ➤ <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan siswa atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah</i> yang terdapat pada buku pegangan siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	---

Catatan : Selama pembelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Siswa :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah*.
- ❖ Siswa yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan

4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran Skor 25 → 100
2. Artinya Skor 25 → 100
3. Isi Skor 25 → 100
- Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika siswa dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika siswa dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika siswa dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika siswa tidak dapat membaca , skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika siswa dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika siswa dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika siswa tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika siswa tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
 - a) Jika siswa dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika siswa dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika siswa dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika siswa tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku siswa pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Praktik

Mempraktikkan khutbah

4. Remedial

Siswa yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks siswa kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Metro



Dra. Hj. Dwi Widyaningsih
NIP. 196506161992032005

Metro,
Guru Mata Pelajaran

Rosita Dewi, S. Pd

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 1 Metro
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Saling Menasehati dalam Kebaikan
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 Menit (3)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
2. Mempraktikkan khutbah, tablig, dan dakwah.

3. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru membuka pembelajaran melalui WA grup untuk mengarahkan siswa masuk ke google classroom.
2. Guru menyapa siswa dan membuka pembelajaran di google classroom.
3. Guru bersama siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Basmallah.
4. Siswa mengisi absen melalui link google form.
5. Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pokok dan menanyakan pembelajaran yang telah dipelajari minggu lalu dihubungkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari
6. Guru mengirim materi yang berkaitan dengan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
7. Guru dan siswa melakukan diskusi terkait materi yang dipelajari.
8. Guru memberikan tugas siswa di google classroom untuk mempraktikkan khutbah.
9. Siswa mengirimkan hasil pekerjaannya.
10. Guru memberikan grade penilaian siswa di google classroom. .
11. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Hamdallah.
12. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

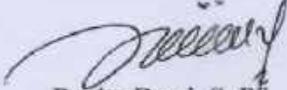
4. Penilaian

1. Penilaian Kognitif : Siswa mengetahui hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah
2. Penilaian Afektif : Isian siswa pada form absensi pada google form.
3. Penilaian Psikomotorik : Khutbah siswa.

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Metro


Dra. Hj. Dwi Widyaningsih
NIP. 196506161992032005

Metro,
Guru Mata Pelajaran


Rosita Dewi, S. Pd



ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL
 SMK NEGERI 1 METRO
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Prog. Studi : XI

Hari/Tanggal :
 Waktu : 90 Menit

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!
1. Iman kepada kitab Allah SWT, artinya...
 - a. Hanya meyakini satu kitab suci saja
 - b. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna
 - c. Selalu menjalankan ajaran semua kitab suci yang diturunkan Allah Swt
 - d. Meyakini bahwa ada agama selain Islam, sehingga Allah menurunkan ada empat kitab suci
 - e. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia
 2. Kitab taurat berasal dari bahasa Ibrani yang artinya ...
 - a. Suci
 - b. Instruksi
 - c. Ajaran
 - d. Kewajiban
 - e. Perintah
 3. Salah satu isi dari Taurat ialah, kecuali...
 - a. Tiada Tuhan selain Allah Swt
 - b. Jangan menyembah berhala
 - c. Sucikan hari Jum'at
 - d. Sucikan hari Sabtu
 - e. Jangan membunuh
 4. Wahyu yang terakhir turun ialah ...
 - a. Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5
 - b. Q.S. Al-Maidah ayat 3
 - c. Q.S. An-Naas ayat 1-5
 - d. Q.S. Al-Baqarah ayat 183
 - e. Q.S. Al-Waqi'ah ayat 1-10
 5. Nama lain al-Qur'an adalah yang artinya obat penenang hati, ialah ...
 - a. Al-Huda
 - b. Al-Furqan
 - c. Al-Mizan
 - d. Al-Kitab
 - e. Asy-Syifa
 6. Al-Qur'an terdiri dari ...
 - a. 6230 ayat
 - b. 6666 ayat
 - c. 6200 ayat
 - d. 6236 ayat
 - e. 6326 ayat
 7. Adapun yang tidak termasuk isi pokok al-Qur'an dibawah ini adalah seperti berikut ...
 - a. Aqidah
 - b. Ibadah
 - c. Akhlaq
 - d. Mu'amalah
 - e. Kehidupan di planet
 8. Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul, tetapi masih berupa "lembaran-lembaran" yang terpisah adalah pengertian dari ...
 - a. Kitab
 - b. Suhuf
 - c. Injil
 - d. Taurat
 - e. Zabur
 9. Di dalam al-Qur'an disebutkan bahwa ada 4 kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi dan RasulNya, dibawah ini yang tidak termasuk kitab yang diturunkan Allah Swt kepada para Rasulnya, yaitu ...
 - a. Taurat diturunkan kepada Nabi Musa As
 - b. Zabur kepada Nabi Daud As
 - c. Injil kepada Nabi Isa As
 - d. Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw
 - e. Suhuf kepada Nabi Ibrahim As
 10. Berikut ini merupakan perbedaan kitab dengan suhuf, yaitu ...
 - a. Suhuf berbentuk buku
 - b. Kitab isinya lebih simple
 - c. Kitab berbentuk lembaran-lembaran

- d. Suhuf isinya lebih lengkap
e. Suhuf isinya lebih simpel
11. Kain kafan untuk jenazah laki-laki berjumlah ...
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
e. 5
12. Setiap yang bernyawa akan merasakan ... (Q.S. Ali-Imron: 185)
a. Mati
b. Kebahagiaan
c. Kesedihan
d. Kesengsaraan
e. Kenikmatan
13. Salah satu ucapan doa dalam shalat jenazah berbunyi: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَاقِبْهُ وَأَعْفُ عَنَّهُ Artinya ...
a. Gantikanlah rumahnya, dengan yang lebih baik dari rumahnya ketika di dunia
b. Gantikanlah kaum keluarganya dari kaum keluarganya dahulu
c. Ampunilah segala dosanya yang telah lalu
d. Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya
e. Peliharalah dia dari siksa kubur dan azab neraka
14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
1) Seorang muslimah tidak boleh menyalatkan jenazah laki-laki muslim.
2) Bila jenazahnya laki-laki, letak imam shalat jenazah sejajar dengan kepala jenazah.
3) Laki-laki muslim tidak boleh menyalatkan jenazah wanita muslimah.
4) Bila jenazahnya wanita, letak imam shalat jenazah sejajar dengan bagian tengah badan jenazah.
5) Salat jenazah gaib harus menghadap di mana jenazah itu dimakamkan.
Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang salat jenazah adalah ...
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 3 dan 4
d. 2 dan 4
e. 1, 3, dan 5
15. Berikut ini termasuk perbuatan-perbuatan sunah pada waktu pemakaman, kecuali ...
a. Meninggikan kubur sekadarnya
b. menandai kubur dengan batu atau kayu
c. Menaruh kerikil di atas kubur
d. Menyiram kubur dengan air
e. Penguburan jenazah sebaiknya jangan disegerakan.
16. Dalam menyalatkan jenazah perempuan, posisi imam berada lurus dengan ...
a. Kepala
b. Pinggul
c. Dada
d. Kaki
e. Bahu
17. Secara bahasa ziarah bermakna ...
a. Empati
b. Berkunjung
c. Melayat
d. Menghadiri
e. Bersedih.
18. Dalam bahasa Indonesia Takziah sering juga disebut dengan. ...
a. Melayat
b. Menasihati
c. Mendorong
d. Bela sungkawa
e. Menghibur
19. Orang yang mati dalam peperangan membela Allah Swt disebut mati ...
a. Fasik
b. Kafir
c. Muslim
d. Syahid
e. Ihsan
20. Di antara hikmah dari ziarah kubur ini antara lain seperti berikut, kecuali ...
a. Mengingat kematian
b. Dapat bersikap zuhud (menjauhkan diri dari sifat keduniawian)
c. Selalu ingin berbuat baik sebagai bekal kelak di alam kubur dan hari akhir
d. Mendoakan si mayat yang muslim agar diampuni dosanya dan diberi kesejahteraan di akhirat
e. Untuk mengingat-ingat yang sudah meninggal
21. "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah, Rasul, dan ..." (Q.S. An-Nisa: 59)
a. Walidain
b. Ustadz
c. Ulama
d. Presiden
e. Ulul Amri
22. Q.S. Al-Maidah ayat 48 membicarakan bahwa Al-Qur'an memiliki ...
a. Keajaiban
b. Kemuliaan
c. Kedudukan yang sangat tinggi
d. Keindahan pada lafadznya
e. Kelengkapan isi

23. Mengapa kita diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan ...
- Untuk memotivasi orang lain
 - Kebaikan bisa ditunda
 - Agar mendapat peringkat
 - Untuk kepentingan khalayak ramai
 - Untuk kemashalatan umum
24. "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) ... (Q.S. Al-Maidah: 2)
- Kebajikan dan takwa
 - Kebajikan dan kebaikan
 - Kebajikan dan Permusuhan
 - Dosa dan Permusuhan
 - Dosa dan kebaikan
25. Arti *man jadda wa jadda*, ialah ...
- Siapa yang giat, pasti dapat
 - Siapa yang sabar maka akan ditolong Allah
 - Siapa yang semangat, pasti sukses
 - Siapa yang belajar, pasti pintar
 - Siapa yang semangat, pasti disayang Allah
26. Sikap yang dapat menghindari suatu pertengkaran adalah ...
- Perasaan mau menang sendiri
 - Tidak mau menghargai perbedaan yang ada
 - Mempunyai sifat pendendam
 - Menjadi orang pemaaf dan sabar
 - Mengungkit-ungkit masalah yang pernah terjadi
27. Di bawah ini adalah contoh perbuatan terpuji, kecuali ...
- Toleransi
 - Kekerasan
 - Tasamuh
 - Qanaah
 - Sabar
28. Penerapan toleransi dalam masyarakat yang beragama, baik agama, kebudayaan, dan bahasa akan menimbulkan ...
- Ketenteraman dan kerukunan
 - Perselisihan antaranggota masyarakat
 - Percekokan yang terjadi setiap saat
 - Kekacauan dan ketidaktenteraman dalam kehidupan
 - Keteraturan dan sikap ingin menang sendiri
29. Toleransi dalam bahasa Arab dinamakan ...
- Qanaah
 - Tawakal
 - Tasamuh
 - Nifak
 - Tafakur
30. Peristiwa pembunuhan yang pertama kali tetajdi di dalam kehidupan ini adalah ...
- Pembunuhan Qabil oleh Habil
 - Usaha pembunuhan Nabi Yusuf a.s. oleh saudara-saudaranya
 - Usaha pembunuhan Nabi Isa a.s. oleh para musuhnya
 - Usaha pembunuhan terhadap Nabi Muhammad saw.
 - Pembunuhan terhadap orang-orang muslim
31. Diantara para rasul yang memiliki keteguhan hati yang tinggi dan ketabahan yang luar biasa. Para rasul tersebut mendapatkan gelar
- Ulul amri
 - Ulul azmi
 - ulul ilm
 - Ulul mal
 - Ulul albab
32. وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ
- Maksud dari ayat diatas adalah ...
- Nabi Muhammad saw. diutus untuk untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam
 - Setiap umat pasti didalamnya iutus seorang rasul
 - Para rasul diangkat untuk umatnya masing-masing
 - Para rasul diutus dengan membawa ajaran tauhid
 - Para rasul diutus untuk membawa rahmat
33. Para rasul harus menyampaikan wahyu yang diterimanya dari Allah swt., tidak mungkin mereka menyembunyikannya. Oleh karena itu, mereka mustahil memiliki sifat ...
- Kitman
 - Baladah
 - Khianat
 - sum'ah
 - Kizib
34. Meskipun syariat yang dibawa para rasul berbeda-beda, akan tetapi ajaran pokoknya sama, yaitu ...
- Munakahat
 - Salat dan puasa
 - Muamalah
 - Ibadah
 - Ajaran tauhid
35. Nabi Muhammad saw. disebut juga "*khamatul anbiya*" artinya ...
- Penyempurna para nabi
 - Pemimpin para nabi
 - Pembimbing para nabi
 - Penutup para nabi
 - pendahulu para nabi

**PENILAIAN PSIKOMOTORIK
MEMBACA DENGAN TARTIL**

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
Dst											

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
- Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

**TABEL KONVERSI SKOR DAN PREDIKAT
HASIL BELAJAR UNTUK SETIAP RANAH**

(Berdasarkan pada Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X yang
dikeluarkan oleh Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Predikat	Capaian Optimum	Predikat
100	A (Sangat Baik)	86-100	A	86-100	A
85	B (Baik)	75-85	B	75-85	B
70	C (Cukup)	56-70	C	56-70	C
55	D (Kurang)	≤ 55	D	≤ 55	D



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

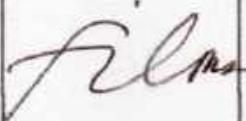
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : III/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Jum'at, 04 Sept 2020	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Coba di eksplorasi content² riset/jurnal yg terkait - pastikan riset bisa di laksanakan saat New Normal - batasi sj pd aspek Ht - Tesis = Why? 	

Dosen Pembimbing II

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : III/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Selasa 0/9 2020	✓	ada masalah y sumber proposal setelah ada dari pembimbing!	Filma

Dosen Pembimbing II

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
 NPM : 19001845

Jurusan : PAI
 Semester/TA : III/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 11 Sept 2020	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Kata di Era New normal dijudul di bvang - Perbaiki daftar isi - Tambah Kajian teori 	<i>Filma</i>
2.	Rabu, 30 Sept 2020	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki di bagian strategi pembelajaran semua terkait dengan metode, prosedur teknik dan langkah-langkah yang harus dijalankan dalam pembelajaran PAI 	<i>Filma</i>

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001

Dr. Sri Andri Astuti

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
 NPM : 19001845

Jurusan : PAI
 Semester/TA : III/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
3.	Kamis, 26 Nov 2020	✓	Problematika kepemimpinan	<i>Filma</i>

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Senin 25 Jan 2021	✓	- <i>Agg</i> outline & <i>APP</i>	<i>y</i>

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
 NPM : 19001845

Jurusan : PAI
 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Kamis, 04 Feb 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Bab 2 .B bagian 2 Mapel PAI dan BP diisi pengertian dan landasan hukum - Bab 2 .A bagian 3 berisi Posisi dan fungsi PAI dan BP dalam pembentukan Karakter siswa - Bab 4, sub bab B, nomor 3 berisi keadaan ditempat penelitian 	<i>Filma</i>
	Senin, 22 Feb 2021	✓	<p><i>Revisi & koreksi</i></p> <p><i>kec & layout</i></p> <p><i>petisi Bab</i></p> <p><i>berlatas</i></p>	<i>Filma</i>

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

AA

Pembimbing I

Mahrus As'ad

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Senin 22 Feb 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan Kepala Sekolah mulailah dengan yang sederhana - Tidak perlu menanyakan kendala pembelajaran pada siswa - Siapkan lembar observasi yang didalamnya terdapat daftar pertanyaan <p align="center">APD Ice & opresih.</p>	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
 NPM : 19001845

Jurusan : PAI
 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Rabu 24 Mar 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan data primer hasil penelitian (wawancara) - Lampiran otentik & hasil 	

Dosen Pembimbing II

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Yudianto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Senin, 29 Mar 2021		perhatikan lebih jauh sesuai dengan	

Dosen Pembimbing II

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
 NPM : 19001845

Jurusan : PAI
 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Rabu 31 Mar 2021	✓	Ada masalah yg lanjut mengenai stlh ada dari pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
 NPM : 19001845

Jurusan : PAI
 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
	Senin 05 April 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Buang kata ' dan Budi Pekerti ' dari pembahasan - Seniva huruf transliterasi ditulis dengan huruf kecil - Sesuaikan dengan nama rektor sel arang pada bagian kata pengantar - Tambah pembahasan pada latar belakang masalah - Beri sumber pada kutipan - Beri beberapa pendapat pada pembahasan - Tulis pandangan pemerintah terhadap pembelajaran PAI - Pengertian PAI harus diambil dari undang-undang atau peraturan Pemerintah 	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
 NPM : 19001845

Jurusan : PAI
 Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Karakter apa yang ingin dibangun di PAI - Buat tabulasi masing-masing karakter - Bvang triangulasi sumber hanya gunakan triangulasi tehnik 	

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Senin, 26 April 2021	✓	Tambahkan penjelasan pada bagian implementasi	<i>Filma</i>

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 04 Mei 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Kata pengantar ganti nama direktur Pasca dan Ketua Prodi PAI dengan Pejabat baru - Perbaiki rumusan/ Pertanyaan penelitian sevaikan dengan tujuan Penelitian 	<i>Filma</i>

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 25 Juni 2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Beri penilaian atau catatan dari pendapat Pakar - Jelaskan arti IMTAQ dan IPTEK pada bab 4 - Jelaskan konsekuensi dari visi, misi, tujuan SMK N 1 Metro yang telah dibuat - Perbaiki kesimpulan 	<i>Filma</i>

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Filma Eka Santika
NPM : 19001845

Jurusan : PAI
Semester/TA : IV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang di Bicarakan	TandaTangan
	Senin, 28 Juni 2021	✓	<p>Revisi Skripsi.</p> <p>Sebelumnya</p>	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Lampiran 22

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Metro



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Pertama



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kedua



Wawancara dengan Siswa Kelas XI
Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga



**Wawancara dengan Siswa Kelas XI
Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran**



**Wawancara dengan Siswa Kelas XI
Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran**



Wawancara dengan Siswa Kelas XI
Jurusan Perhotelan



Wawancara dengan Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Boga



Wawancara dengan Siswa Kelas XI
Jurusan Usaha Perjalanan Wisata



Hasil Dokumentasi
Pendidikan Karakter Bangsa yang ditempel di Ruang Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Filma Eka Santika, akrab dipanggil Filma. Lahir di Banjarrejo pada tanggal 25 Mei 1997. Bertempat tinggal di Dusun Menur 1 RT. 019 RW. 005 Kel. Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Prov. Lampung. Merupakan anak pertama dari pasangan Sugiyono dan Emmi Indrastuti. Memiliki dua adik, Galih Dian Rukmana dan Damar Prasetyo Tri Legowo. Pernah mengenyam pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Alfa lulus pada tahun 2003, kemudian SD Negeri 2 Banjarrejo lulus pada tahun 2009, SMP Negeri 4 Metro lulus pada tahun 2012, SMK Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2015, S1 di IAIN Metro-Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam lulus pada tahun 2019, dan melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di IAIN Metro-Lampung, program studi Pendidikan Agama Islam. Memiliki hobi membaca dan menulis. Karya tulisnya diabadikan dalam sebuah buku solo dengan judul, “Di Atas Sajadah Cinta” dan beberapa tulisan lainnya dimuat di buku antologi dan buletin. Bagi Penulis menjadi seorang mahasiswi harus berguna bagi orang lain dan membuat perubahan dengan karya-karyanya.